

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG
PENJAS ADAPTIF BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI
SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PENGASIH
KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Yanuarita Sari
NIM 13604221060

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017” yang disusun oleh Yanuarita Sari, NIM 13604221060 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk di ujikan.

Yogyakarta, 4 April 2017
Pembimbing,

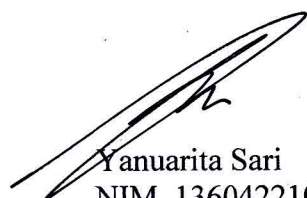


Komarudin, M.A
NIP. 19740928 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim. Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 15 April 2017
Yang Menyatakan,



Yanuarita Sari
NIM. 13604221060

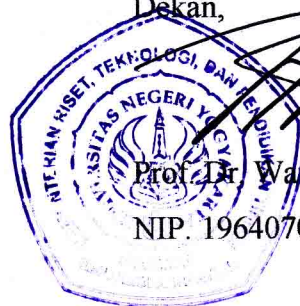
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di SD Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017” yang disusun oleh Yanuarita Sari, NIM 13604221060 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 April 2017 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Komarudin M.A	Ketua Penguji		18/4-2017
Nurhadi Santoso, M.Pd	Sekretaris Penguji		19/4-2017
Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes	Penguji I (Utama)		19/4-2017

Yogyakarta, April 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-Mulah hendaknya kamu berharap (Qs. Al-Insyirah: 6-8)
2. Semua yang tidak mungkin akan menjadi mungkin bagi yang percaya. (Penulis)
3. Tidak ada suatu pekerjaan yang tidak dapat terselesaikan, terkecuali dengan sengaja ditinggalkan. (Penulis)
4. Kita tidak sedang gagal, hanya saja kita menemukan seribu cara yang salah, terus berusaha berdoa dan ikhtiar. (Penulis)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala karunia-Nya sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Bapak Kasno (Ayah) dan Ibu Sugiyati (Ibu) tercinta atas segala doa, kerja keras dan semangat yang tiada hentinya, dan mengajarku untuk selalu bekerja keras dan bersabar disetiap usaha.
2. Kakak saya Siti Nurjanah, Sri Rahayu, Agus Priyanto, Yuli Yanti dan adik saya Puji Astuti, serta keluarga besar yang selalu memberi dukungan dan doa baiknya.

**TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG
PENJAS ADAPTIF BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI
SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN PENGASIH
KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2016/2017**

Oleh:
Yanuarita Sari
NIM. 13604221060

ABSTRAK

Permasalahan pada penelitian ini adalah masih banyaknya guru pendidikan jasmani yang belum mengetahui dan menerapkan penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus. Sebagai guru penjas sudah semestinya mengetahui materi dan penerapan penjas adaptif yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai seberapa tinggi tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, Subjek penelitian yang digunakan adalah guru pendidikan jasmani yang berada sekolah dasar negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon progo yang berjumlah 20 orang. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes pengetahuan dengan bentuk soal benar salah, sedangkan uji validitas dengan korelasi setiap faktor menggunakan bantuan program *SPSS 16.0* dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, diketahui dari 38 soal terdapat 4 soal yang gugur, sehingga tes yang digunakan dalam penelitian sebanyak 34 soal. Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* diperoleh sebesar 0,969 sehingga dinyatakan reliabel. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif dengan presentase.

Hasil penelitian dan pembahasan di atas diperoleh tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017 yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 10,0 % (2 orang), pada kategori tinggi sebesar 10,0 % (2 orang), pada kategori cukup sebesar 45,0 % (9 orang), kategori kurang sebesar 35,0% (7 orang) dan kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 guru).

Kata kunci : pengetahuan, guru penjas, penjas adaptif

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Pemurah, atas segala limpahan kasih dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017”.

Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

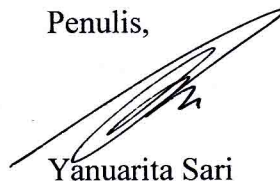
1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd selaku Rektor UNY atas pemberian kesempatan dalam menempuh studi S1.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas izin yang telah diberikan.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan POR Fakultas Ilmu Keolahragaan atas motivasinya.
4. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas yang telah memberikan banyak pengarahan untuk cepat menyelesaikan studi.
5. Bapak Komarudin, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar membimbing serta memberikan saran dan arahan kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY yang telah membekali ilmu yang sangat berguna bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi.

7. Seluruh bapak ibu guru SD di Kecamatan Pengasih yang telah menyediakan waktu serta membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Teman-teman PGSD penjas B angkatan 2013 yang telah memberi semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
9. Fiqih Puspita Jasman Saputri, Rekan serta Sahabat yang selalu ada saat suka dan duka. Terima kasih selalu memberi energi positif, mengingatkan ketika lupa dan mengarahkan ketika salah langkah.
10. Semua pihak yang telah membantu sehingga tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Harapan kami semoga penulisan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, dosen, maupun masyarakat.

Yogyakarta, 15 April 2017

Penulis,



Yanuarita Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Pengetahuan	10
2. Guru Pendidikan Jasmani	17
3. Hakikat Pendidikan Jasmani Adaptif	20
4. Anak Berkebutuhan Khusus	23
B. Penelitian Yang Relevan	32
C. Kerangka Berfikir	33
BAB III. METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian.....	35
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel	35

D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Ujicoba Instrumen	40
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	58
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Hasil Penelitian	63
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	63
D. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.Jumlah Sampel Penelitian	36
Tabel 2.Kisi-kisi Instrumen Uji Coba Penelitian.....	38
Tabel 3. Analisis Data Validitas	42
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	44
Tabel 5.Norma Pengkategorian.....	46
Tabel 6.Analisis Aspek Tingkat Pengetahuan	47
Tabel 7. Deskripsi Tingkat Pegetahuan Guru Penjas Tentang Penjas Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus	48
Tabel 8. Deskripsi Kategorisasi Aspek Mengetahui	50
Tabel 9. Deskripsi Kategorisasi Aspek Memahami.....	51
Tabel 10.Deskripsi Kategorisasi Aspek Menerapkan	53
Tabel 11.Deskripsi Kategorisasi Aspek Menganalisis.....	54
Tabel 12.Deskripsi Kategorisasi Aspek Mengevaluasi	55
Tabel 13.Deskripsi Kategorisasi Aspek Menciptakan	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Piramida Tingkatan Pengetahuan	14
Gambar 2. Diagram Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus	49
Gambar 3. Diagram Aspek Mengetahui	50
Gambar 4. Diagram Aspek Memahami	52
Gambar 5. Diagram Aspek Menerapkan	53
Gambar 6. Diagram Aspek Menganalisis	54
Gambar 7. Diagram Aspek Mengevaluasi	56
Gambar 8. Diagram Aspek Menciptakan	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Expert Judgement	68
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Ahli.....	69
Lampiran 3. Surat Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian	70
Lampiran 4.Surat Keterangan Uji Coba dari SD	71
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari FIK	86
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol DIY.....	87
Lampiran 7.Surat Ijin Penelirian dari Pemkab Kulon Progo	88
Lampiran 8. Angket Penelitian	89
Lampiran 9.Surat Keterangan Penelitian dari SD.....	93
Lampiran 10.Biodata Guru Penjas	113
Lampiran 11.Data Hasil Uji Coba Penelitian	114
Lampiran 12.Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas.....	115
Lampiran 13.Data Hasil Penelitan	117
Lampiran 14.Hasil Uji Kategorisasi	118
Lampiran 15.Dokumentasi	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan merupakan salah satu kebutuhan vital yang dibutuhkan manusia selain sandang, pangan dan papan. Garis Besar Haluan Negara (GBHN) pada tahun 1973 dalam Choirul Mahfud mengemukakan tentang pengertian pendidikan bahwa pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha yang disadari untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan manusia yang dilaksanakan di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Tujuan pendidikan nasional menurut UU No. 20 tahun 2003 adalah untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi siswa bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara demokratis dan bertanggung jawab (Choirul Mahfud, 2016: 44)

Pendapat lain menurut Sugihartono, dkk. (2013: 3) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Jadi pendidikan diperoleh seseorang melalui latihan atau pengajaran yang dilakukan secara sadar dengan tujuan merubah perilaku yang lebih baik,

pendidikan dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan, keluarga, lingkungan dan masyarakat.

Pendidikan membantu agar proses belajar berlangsung secara berdaya guna dan berhasil guna. Berdasarkan hal tersebut, anak perlu dibina dan dipupuk sejak dini. Oleh karena itu, membutuhkan pendidikan untuk menyiapkan diri menatap masa depan sehingga menjadi manusia dewasa yang berkualitas. Pendidikan yang bermutu memberikan kesempatan pada peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya dan lingkungan belajar yang mendukung. Penyiapan diri tersebut dapat dilakukan melalui pendidikan secara formal dan informal. Pendidikan formal bisa dilakukan di sekolah dengan bantuan para pendidik atau guru.

Proses pembelajaran merupakan suatu upaya menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar. Begitu pula dengan pembelajaran Penjas yang berarti menciptakan kondisi yang memungkinkan siswa dapat belajar pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan yang mampu mengembangkan individu secara utuh yang mencakupi aspek-aspek jasmaniah intelektual, emosional dan moral spiritual, dalam pembelajarannya mengutamakan aktivitas jasmani dan pembiasaan hidup sehat.

Menurut Abdul Kadir Ateng (1992) menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui jasmani dengan demikian pendidikan jasmani berkaitan dengan perasaan, hubungan pribadi, tingkah laku

kelompok, perkembangan mental, sosial dan intelektual serta estetika. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut. Dalam suatu pembelajaran guru mempunyai tanggung jawab yang besar dalam proses pembelajaran, selain menentukan materi, guru harus mampu membuat peserta didik terlibat aktif dimana di dalamnya terdapat berbagai karakter yang dimiliki oleh peserta didik.

Pendidikan jasmani lebih banyak melibatkan gerak tubuh atau fisik, hal itu sebagian besar mampu dilakukan siswa yang mempunyai kondisi tubuh atau mental yang normal, namun bagi siswa yang mempunyai keterbatasan akan mengalami kesulitan melakukan suatu gerakan yang dilakukan oleh siswa normal. Siswa yang mempunyai keterbatasan fisik maupun mental harus mendapatkan perlakuan yang berbeda dari siswa biasanya, oleh karena itu guru harus mampu memberikan pendidikan yang semestinya bagi siswa yang terkendala dalam proses belajar karena keterbatasan yang dimiliki siswa. Anak yang mempunyai keterbatasan fisik, mental, emosi maupun sosial disebut juga anak berkebutuhan khusus (ABK) dimana seorang anak membutuhkan perlakuan khusus.

Hallahan dan Kauffman dalam Frieda Mangunsong (2014: 3) mengemukakan bahwa dari sudut kebutuhan pendidikan, pengertian siswa berkebutuhan khusus adalah mereka yang memerlukan pendidikan khusus dan pelayanan terkait, jika mereka menyadari akan potensi penuh kemanusiaan mereka. Pendidikan khusus diperlukan karena mereka

tampak berbeda dari siswa pada umumnya dalam satu atau lebih hal berikut: mereka mungkin memiliki keterbelakangan mental, ketidakmampuan belajar atau gangguan atensi, gangguan emosi atau perilaku, hambatan fisik, hambatan berkomunikasi, autisme, *traumatic brain injury*, hambatan pendengaran, hambatan penglihatan, atau *special gifts or talents*.

Pendidikan jasmani yang diberikan kepada anak berkebutuhan khusus dapat diberikan melalui pendidikan jasmani adaptif. Menurut Arma Abdoellah (1996: 3) bahwa pendidikan jasmani khusus didefinisikan sebagai satu sistem penyampaian yang pelayanan yang komprehensif yang dirancang untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor. Pelayanan tersebut mencakup penilaian, program pendidikan individual, pengajaran bersifat pengembangan dan/atau yang disarankan, konseling dan koordinasi sumber layanan yang terkait untuk memberikan pengalaman pendidikan jasmani yang optimal kepada semua anak.

Tahun 2012 terdapat 26 sekolah dasar yang ditunjuk sebagai sekolah inklusi di Kulon Progo. Namun pada tahun 2016 terdapat kebijakan baru yaitu sesuai dengan keputusan bersama Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo dan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kulon Progo Nomor 93 Tahun 2016 dan Nomor 203 Tahun 2016 tentang pedoman penerimaan peserta didik baru pada satuan pendidikan taman kanak-kanan/raudhatul athfal dan sekolah/madrasah di Kabupaten Kulon Progo bahwa kuota rombongan belajar untuk SD/MI

paling banyak 28 siswa dikecualikan terhadap anak berkebutuhan khusus (ABK) dan PPA-PKH, satuan pendidikan wajib menerima peserta didik baru paling banyak 4 peserta didik diluar kuota rombel yang ditetapkan. Jadi sesuai keputusan diatas, setiap sekolah reguler tidak boleh menolak apabila terdapat anak berkebutuhan khusus yang akan mendaftar di sekolah tersebut.

Kecamatan Pengasih terdiri dari 5 gugus, dimana sebelum keluar kebijakan terbaru sudah terdapat sekolah inklusi dan anak berkebutuhan khusus di setiap gugusnya. Letaknya yang jauh dari sekolah luar biasa (SLB) memicu banyak anak berkebutuhan khusus yang didaftarkan di sekolah-sekolah reguler, sehingga keluarlah keputusan bersama bahwa setiap sekolah dasar di Kabupaten Kulon Progo adalah sekolah inklusi. Dari hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 10 November 2016, di Kecamatan Pengasih terdapat beberapa siswa yang termasuk ABK diantaranya siswa tunadaksa, tunarungu dan tunagrahita. Adanya ketentuan diatas, tentu setiap guru pendidikan jasmani haruslah siap jika sewaktu-waktu mendapatkan siswa yang berkebutuhan khusus dan harus mampu melaksanakan pembelajaran adaptif dengan semestinya. Hal tersebut harus diimbangi dengan adanya sumber daya manusia yang professional dan sarana prasarana yang menunjang sehingga tercipta pembelajaran yang efektif.

Permasalahan pertama muncul yaitu dalam pembelajaran jasmani masih disamaratakan siswa yang mempunyai keterbatasan dengan siswa

pada umumnya, dikarenakan jumlah siswa yang memerlukan perlakuan khusus hanya sedikit, hal tersebut tentu akan membuat anak berkebutuhan khusus kesulitan dalam mengikuti pembelajaran Penjas. Guru harus mampu membuat atau merancang suatu pembelajaran yang sesuai dengan porsi yang dibutuhkan oleh siswanya.

Di Kecamatan Pengasih sendiri meskipun sudah ada ketetapan mengenai penerimaan anak berkebutuhan khusus di sekolah reguler, namun belum ada bantuan tenaga ahli khusus dari pemerintah yang ditugaskan untuk melakukan kunjungan di sekolah-sekolah yang di dalamnya terdapat banyak siswa berkebutuhan khusus. Hal tersebut juga memicu adanya penyamarataan pembelajaran untuk siswa yang berkebutuhan khusus dengan siswa pada umumnya.

Permasalahan lain yaitu terkait dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk anak berkebutuhan khusus tentu akan berbeda dengan siswa normal, peralatan pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus harus dirancang atau dimodifikasi secara khusus sesuai dengan yang dibutuhkannya. Minimnya sarana dan prasana yang dimiliki oleh sekolah sangatlah menghambat berlangsungnya pembelajaran penjas adaptif, sehingga pencapaian tujuan suatu pembelajaran akan sulit untuk didapatkan.

Siswa yang memiliki keterbatasan cenderung pasif saat pembelajaran berlangsung, karena terkendala oleh keterbatasan yang dimilikinya sehingga lebih banyak untuk diam dan merasa malu. Selain

motivasi belajar yang diberikan oleh guru, motivasi belajar dari orang tua juga sangat diperlukan, karena diluar sekolah orang tua memegang penuh kendali setiap kegiatan yang dilakukannya, mengajak bermain sambil belajar ataupun melakukan kegiatan positif akan berpengaruh baik terhadap perkembangannya.

Sesuai dengan keputusan yang ada mengenai penerimaan anak berkebutuhan khusus di sekolah reguler, tentu tidak menutup kemungkinan setiap lembaga pendidikan sekolah dasar di Kecamatan Pengasih terdapat anak berkebutuhan khusus. Sehingga setiap sekolah harus siap terutama guru pendidikan jasmani haruslah mengerti dengan pendidikan jasmani adaptif yang khusus diberikan kepada ABK, namun pada kenyataanya penerapan pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar pada umumnya masih belum begitu terlihat, sehingga perlu diketahui lebih jauh pengetahuan seorang guru pendidikan jasmani mengenai Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017.

Dari paparan masalah di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih adanya persamaan pembelajaran untuk anak normal dengan anak berkebutuhan khusus

2. Belum adanya bantuan tenaga ahli dari pemerintah
3. Sarana dan prasarana yang kurang menunjang untuk pembelajaran adaptif bagi anak berkebutuhan khusus
4. Anak berkebutuhan khusus masih pasif saat pembelajaran berlangsung
5. Belum diketahui tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017.

C. Batasan Masalah

Bedasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dapat dikemukakan batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian judul diatas, maka permasalahan yang hendak diteliti dapat dirumuskan permasalahannya. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa besar tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017?

E. Tujuan Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui seberapa besartingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani

tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang terkait, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan
 - b. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan informasi mengenai seberapa besartingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017.
 - b. Sebagai bahan masukan bagi guru mengenai pentingnya pendidikan jasmani adaptif bagi ABK.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh dimana saja, seperti halnya diperoleh dari lembaga pendidikan yang formal, dari lingkungan keluarga, masyarakat, teman sepermainan atau dari media elektronik. Manusia hakikatnya selalu ingin tahu tentang sesuatu, rasa ingin tahu akan mendorong seseorang untuk bertanya mengenai dirinya sendiri, lingkungan ataupun segala hal yang terjadi di sekitarnya. Menurut KBBI dalam Jalaluddin (2013: 85) bahwa pengetahuan merupakan produk dari tahu, yakni mengerti sesudah melihat, menyaksikan dan mengalami.

Definisi lain dari pengetahuan sebagai ingatan terhadap materi/bahan yang dipelajari sebelumnya. Ini mencakup mengingat semua hal, dan fakta-fakta yang sangat khusus sampai kepada teori yang sangat kompleks, tetapi semua itu diperlukan untuk menyimpan informasi yang tepat. Pengetahuan merupakan hasil belajar yang paling rendah tingkatnya (Bistok Sirait, 1989: 98)

Menurut Ngalim Purwanto (2013: 44), pengetahuan atau *knowledge* adalah tingkat kemampuan yang hanya meminta responden atau *teste* untuk mengenal atau mengetahui konsep, fakta atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai

dan menggunakannya. Sedangkan menurut Notoatmodjo (2007: 11) bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini setelah orang melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Dari beberapa definisi pengetahuan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil belajar yang paling rendah yang diperoleh melalui panca indera, baik melalui pengamatan atau melihat, mendengar, penciuman, perasa dan peraba sehingga seseorang menjadi tahu mengenai sesuatu atau hal tertentu.

b. Tingkatan Pengetahuan

Pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila seorang pendidik mampu menguasai materi yang akan disampaikan kepada peserta didiknya. Sebagai tenaga pendidik harus mempunyai pengetahuan, seperti halnya guru pendidikan jasmani. Pengetahuan yang dimaksud adalah pengetahuan tentang pendidikan jasmani adaptif yang diberikan kepada siswa yang berkebutuhan khusus agar mendapatkan pendidikan yang semestinya. Pengetahuan atau domain kognitif sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Domain kognitif merupakan suatu ranah kemampuan berfikir tentang fakta-fakta spesifik, pola prosedural dan konsep-

konsep dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan intelektual (Muhammad Yaumi, 2013: 90)

Bloom merumuskan taksonomi pembelajaran khususnya dalam domain kognisi mulai dari keterampilan berfikir tingkat rendah sampai pada keterampilan berfikir tingkat tinggi yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintetis, dan evaluasi. Reigeluth dalam Muhammad Yaumi (2013: 91) mendeskripsikan gambaran umum masing-masing tingkatan pengetahuan sebagai berikut:

1) Pengetahuan

Peserta didik yang bekerja pada tingkat ini hanya berkisar pada mengingat atau menghafal informasi dari yang konkret ke informasi yang abstrak.

2) Pemahaman

Pada tingkat ini, mampu mengerti dan membuat rangkaian dari sesuatu yang dikomunikasikan. Artinya peserta didik mampu menerjemahkan, menginterpretasi dan meramalkan kemungkinan dalam berkomunikasi.

3) Aplikasi

Peserta didik dapat menerapkan konsep yang sesuai dan abstraksi dari suatu masalah atau situasi sekalipun tidak diminta untuk melakukannya.

4) Analisis

Peserta didik dapat memilih dan membagi materi ke dalam beberapa bagian dan mampu mendefinisikan hubungan antara bagian-bagian tersebut.

5) Sintesis

Peserta didik dapat menciptakan produk, menggabungkan bagian-bagian dari pengalaman sebelumnya dengan bagian yang baru untuk menciptakan keseluruhan bagian.

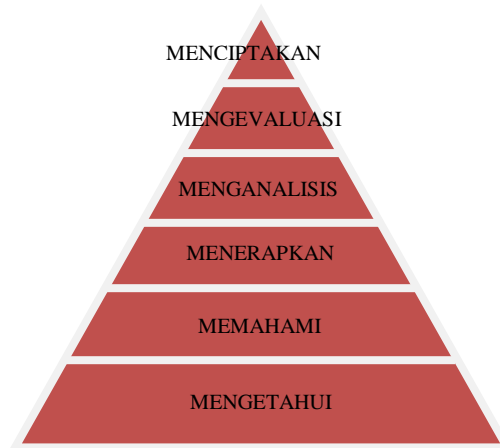
6) Evaluasi

Peserta didik memberikan keputusan terhadap nilai dari suatu materi pembelajaran, argument, atau pandangan yang berkenaan dengan sesuatu yang diketahui, dipahami, dilakukan, dianalisis, dan dihasilkan.

Kemudian, Lorin Anderson melakukan revisi khususnya dalam domain kognisi dengan mengubah penamaan yang semula menggunakan kategorik kata benda menjadi kata kerja. Domain kognitif yang semula dideskripsikan dengan kata benda, seperti pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sistenis dan evaluasi direvisi dengan menggunakan kata kerja seperti mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. Domain kognisi yang direvisi oleh Anderson tidak lagi mencantumkan sintesis secara terpisah, tetapi tergabung

dalam kata kerja mengevaluasi dan menambahkan kata kerja menciptakan sebagai tingkat tertinggi.

Dimensi Proses Kognisi (Anderson dalam Muhammad Yaumi, 2013: 92)



Gambar 1. Piramida Tingkatan Pengetahuan

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman dan Agus R (2014: 4) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada 6, yaitu: (1) Pendidikan, (2) Informasi/media massa, (3) Sosial, budaya, dan ekonomi, (4) Lingkungan, (5) Pengalaman, (6) Usia. Adapun uraian dari masing-masing faktor adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah (baik formal maupun nonformal), berlangsung seumur hidup. Pengetahuan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin udah orang tersebut untuk

menerima informasi. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Namun, perlu diketahui bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula.

Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan nonformal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu obyek juga mengandung dua aspek positif dan negative. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang.

2) Informasi/media massa

Informasi adalah sesuatu yang dapat diketahui, namun ada pula yang menekankan informasi sebagai transfer pengetahuan. Selain itu informasi juga dapat didefinisikan sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun nonformal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan.

3) Sosial, budaya, dan ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian, seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada disekitar individu baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak, yang akan direspon sebagai oleh setiap individu.

5) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan akan memberikan pengetahuan yang professional, serta dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan

manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

6) Usia

Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia madya, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial, serta lebih banyak melakukan persiapan demi upaya menyesuaikan diri menuju usia tua. Selain itu orang usia madya akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca.

2. Guru Pendidikan Jasmani

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam suatu pembelajaran. Kecakapan guru dalam melaksanakan tugas mengajar di sekolah dapat diartikan sebagai kemampuan atau keahliannya melakukan kompetensi mengajar, begitu juga dengan guru pendidikan jasmani. Sukintaka (2001: 43) menyatakan bahwa seorang guru pendidikan jasmani harus memiliki persyaratan, berpenampilan menarik, tidak gagap, intelegen, tidak buta warna, dan energik.

Guru sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar, ditangan gurulah akan ditentukan warna dalam kegiatan pembelajaran. Guru yang memegang kendali penting akan berjalannya suatu

penbelajaran, guru yang merencanakan, melaksanakan pembelajaran, sekaligus mengevaluasi jalannya pembelajaran. Seorang guru pendidikan jasmani dituntut mempunyai kelebihan sesuai bidangnya. Dalam melaksanakan pembelajaran guru harus mampu menjadi partner muridnya dan juga menjadi contoh teladan yang baik untuk muridnya.

Guru merupakan salah satu yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan pendidikan jasmani khusus sehingga peran guru yaitu memberikan pelayanan secara langsung kepada siswa-siswa yang berkelainan, pemberian layanan langsung yang dimaksud seperti bekerja dengan anak-anak yang berkelainan dalam bentuk mengajar, menilai dan peran lainnya yaitu memberikan latihan pra-jabatan dan dalam-jabatan.

Sukintaka (1992: 72) mengemukakan persyaratan guru pendidikan jasmani menuntut seorang guru Penjas untuk mencapai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani agar mampu melaksanakan tugasnya dengan baik yaitu:

- a. Memahami pengetahuan pendidikan jasmani sebagai bidang studi
- b. Memahami karakteristik anak didiknya, mampu membangkitkan dan memberi kesempatan pada anak untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, serta mampu menumbuh kembangkan potensi, kemampuan dan ketrampilan motorik anak
- c. Mampu memberikan bimbingan pada anak dalam pembelajaran untuk mampu mencapai tujuan pendidikan jasmani
- d. Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan menilai serta mengoreksi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani

- e. Memiliki pemahaman dan penguasaan ketrampilan gerak
- f. Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi jasmani
- g. Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan, dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam mencapai tujuan pendidikan jasmani
- h. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi peserta didik dalam berolahraga
- i. Memiliki kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga

Menurut Sugihartono, dkk. (2013: 85) ada 13 peran guru dalam proses belajar mengajar yang harus di penuhi, yaitu: (1) Guru sebagai korektor, (2) Guru sebagai inspirator, (3) Guru sebagai informator (4) Guru sebagai organisator, (5) Guru sebagai motivator, (6) Guru sebagai inisiator, (7) Guru sebagai fasilitator, (8) Guru sebagai pembimbing, (9) Guru sebagai demonstrator, (10) Guru sebagai pengelola kelas, (11) Guru sebagai mediator, (12) Guru sebagai supervisor, (13) Guru sebagai evakuator.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan guru pendidikan jasmani adalah orang yang mata pencahariannya mengajar pendidikan jasmani, syarat untuk menjadi guru pendidikan jasmani harus memiliki berbagai komponen yang amat luas, dalam hal ini guru pendidikan jasmani harus memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi jasmani karena semua itu mengacu pada semua unsur keselamatan dalam pendidikan jasmani yang harus diperhatikan oleh seorang guru pendidikan jasmani.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani Adaptif

a. Pengertian Pendidikan Jasmani Adaptif

Pendidikan jasmani adaptif merupakan pendidikan yang dikemas dan dirancang sedemikian rupa untuk diberikan kepada siswa yang mempunyai keterbatasan. Menurut Arma Abdoellah (1996: 3) bahwa pendidikan jasmani khusus didefinisikan sebagai satu sistem penyampaian yang pelayanan yang komprehensif yang dirancang untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor. Pelayanan tersebut mencakup penilaian, program pendidikan individual, pengajaran bersifat pengembangan dan/atau yang disarankan, konseling dan koordinasi sumber layanan yang terkait untuk memberikan pengalaman pendidikan jasmani yang optimal kepada semua anak.

Hallahan dan Kauffman dalam Frieda Mangunsong (2014: 3), Pendidikan khusus/luar biasa adalah intruksi yang didesain khusus untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang tidak lazim dari siswaberkebutuhan khusus, mulai dari materi, tehnik mengajar, atau peralatan dan/atau fasilitas khusus yang mungkin diperlukan.

Secara mendasar pendidikan jasmani adaptif adalah sama dengan pendidikan jasmani yang biasanya, hanya saja pendidikan jasmani adaptif sistem penyampaian layanannya bersifat menyeluruh (*comprehensif*) dan dirancang untuk mengetahui,

menemukan dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor (Yani Meimulyani dan Asep Tiswara, 2013: 24)

Menurut Hendrayana dalam Gita Febria (2015: 79) bahwa pendidikan jasmani adaptif adalah sebuah program yang bersifat individual yang meliputi fisik/jasmani, kebugaran gerak, pola dan keterampilan gerak dasar, keterampilan-keterampilan dalam aktivitas air, menari, permainan olahraga baik individu maupun beregu yang didesain bagi penyandang cacat.

Secara singkat dapat dikatakan bahwa pendidikan jasmani khusus adalah satu bagian khusus dalam pendidikan jasmani yang dikembangkan untuk menyediakan program bagi individu dengan kebutuhan khusus.

b. Tujuan Pendidikan Jasmani Adaptif

Peran pendidikan jasmani adaptif dalam mewujudkan tujuan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus sangatlah besar, tidak hanya dalam ranah psikomotor tetapi juga dalam ranah kognitif dan afektif. Arma abdoellah dalam Yani Meimulyani dan Asep Tiswara (2013: 27) merinci tujuan pendidikan jasmani adaptif bagi ABK sebagai berikut:

- 1) Untuk menolong siswa mengkoreksi kondisi yang dapat diperbaiki.
- 2) Untuk membantu siswa melindungi diri sendiri dari kondisi apapun yang memperburuk keadaannya melalui penjas tertentu.
- 3) Untuk memberikan kesempatan pada siswa mempelajari dan berpartisipasi dalam sejumlah macam olahraga dan aktivitas jasmani, waktu luang yang bersifat rekreasi.

- 4) Untuk menolong siswa memahami keterbatasan kemampuan jasmani dan mentalnya.
- 5) Untuk membantu siswa melakukan penyesuaian sosial dan mengembangkan perasaan memiliki harga diri.
- 6) Untuk membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan dan apresiasi terhadap mekanika tubuh yang baik.
- 7) Untuk menolong siswa memahami dan menghargai macam olahraga yang dapat diminatinya sebagai penonton.

Seorang guru pendidikan jasmani haruslah dapat membantu anak berkebutuhan khusus untuk mendapatkan berbagai tujuan tersebut. Selain pengetahuan, guru juga harus mempunyai keterampilan yang baik dalam mengajar sehingga tujuan dari pendidikan jasmani adaptif diatas dapat tercapai dengan semestinya. Jika hanya pengetahuannya saja yang baik tanpa diimbangi keterampilan dalam mengajar maka pembelajaran akan monoton dan siswa akan sulit dalam memahami suatu pelajaran, mungkin siswa tidak gerak sama sekali, padahal pendidikan jasmani identik dengan gerak.

c. Ciri-Ciri Program Pengajaran Pendidikan Jasmani Adaptif

Program pendidikan jasmani adaptif bersifat khusus, karena dirancang sedemikian rupa untuk anak berkebutuhan khusus, sehingga berbeda dengan program pengajaran pada umumnya. Yani Meimulyani dan Asep Tiswara (2013: 25) mengemukakan ciri-ciri program pengajaran pendidikan jasmani adaptif sebagai berikut:

- 1) Program pengajaran penjas adaptif disesuaikan dengan jenis dan karakteristik kelainan siswa.
- 2) Program pengajaran pendidikan jasmani adaptif harus dapat membantu dan mengoreksi kelainan yang disandang oleh siswa. Program pengajaran penjas adaptif harus dapat membantu siswa melindungi diri sendiri dari kondisi yang memperburuk keadaannya.
- 3) Program pengajaran penjas adaptif harus dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan individu ABK. Program pengajaran pendidikan jasmani adaptif mengacu pada suatu program kesegaran jasmani yang progressif, selalu berkembang dan atau latihan otot-otot besar.

Dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adaptif merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu utuh.

4. Anak Berkebutuhan Khusus

Dalam lembaga pendidikan, siswa adalah target utama yang perlu diperhatikan, baik itu siswa normal ataupun siswa yang mempunyai keterbatasan tertentu. Menurut Suran dan Rizzo dalam Frieda Mangunsong (2014: 3) mengemukakan anak yang tergolong luar biasa atau memiliki kebutuhan khusus adalah:

Anak yang secara signifikan berbeda dalam beberapa dimensi yang penting dari fungsi kemanusiaannya. Mereka yang secara fisik, psikologis, kognitif, atau sosial terhambat dalam mencapai tujuan-tujuan/ kebutuhan dan potensinya secara maksimal, meliputi mereka yang tuli, buta, mempunyai gangguan bicara, cacat tubuh, retardaksi mental, gangguan emosional. Juga anak-anak yang berbakat dengan inteligensi yang tinggi, dapat dikategorikan sebagai anak khusus/luar biasa, karena memerlukan penanganan yang terlatih dan tenaga profesional.

Anak berkebutuhan khusus ditujukan pada golongan anak yang memiliki kelainan pada perbedaan sedemikian rupa dari anak rata-rata normal dalam segi fisik, mental, emosi, sosial atau gabungan dari ciri-ciri itu dan menyebabkan mereka mengalami hambatan untuk mencapai perkembangan yang optimal sehingga mereka memerlukan layanan pendidikan khusus untuk mencapai perkembangan yang optimal.

Pendapat lain dari Yani Meimulyani dan Asep Tiswara (2013: 24) bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mengalami kelainan sedemikian rupa baik fisik, mental, sosial, maupun kombinasi dari ketiga aspek tersebut, sehingga untuk mencapai potensi yang optimal ia memerlukan pendidikan khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pendidikan ABK.

Menurut Arum dalam Yosfan Azwandi (2007) menjelaskan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak yang dalam proses pertumbuhannya atau perkembangannya secara signifikan mengalami kelainan atau penyimpangan dalam hal fisik, mental-intelektual, sosial atau emosional dibandingkan dengan anak-anak seusianya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa anak berkebutuhan khusus adalah anak yang mempunyai perbedaan atau kelainan dari anak normal yang berkaitan dengan mental, fisik, sosial, dan mengalami hambatan dalam mencapai perkembangan sehingga memerlukan perlakuan khusus.

Anak berkebutuhan khusus memiliki perbedaan tersendiri sesuai dengan kelainan yang dimiliki, dimana kelainan tersebut memiliki penanganan tersendiri pula. Adapun jenis-jenis anak berkebutuhan khusus diantaranya:

a. Tunanetra

Penyandang tunanetra adalah mereka yang memiliki keterbatasan (cacat) pada indera penglihatan baik total maupun masih memiliki sisa penglihatan. Seseorang termasuk tunanetra atau tidak ialah berdasarkan pada tingkat ketajaman penglihatannya. Untuk mengetahui ketunanetraan dapat digunakan tes yang dikenal dengan tes snellen card. Dikatakan tunanetra apabila ketajaman penglihatannya (visusnya) kurang dari 6/21. Artinya seseorang hanya mampu membaca huruf pada jarak 6 meter yang oleh orang awas dapat membaca pada jarak 21 meter (Sutjihati Somantri, 2007: 66).

Anak tunanetra dapat dikelompokkan 2 macam yaitu buta dan tidak buta tetapi memiliki kesukaran dalam melihat (*low vision*). Dikatakan buta jika sama sekali tidak mampu menerima

rangsang cahaya dari luar. Sedangkan yang *low vision* masih mampu menerima rangsang cahaya dari luar, tetapi ketajamannya lebih dari 6/21 atau hanya mampu melihat headline pada surat kabar.

Karakteristik/ciri-ciri dari anak tunanetra menurut Frieda Mangunsong (2014: 57) terutama pada penglihatannya yang tidak normal. Bentuk-bentuk ketidaknormalannya dapat dilihat dari:

- 1) Penglihatan samar-samar untuk jarak dekat atau jauh.
- 2) Medan penglihatan yang terbatas, misalnya hanya jelas melihat tepi/perifer atau sentral. Dapat terjadi pada salah satu atau kedua bola mata.
- 3) Tidak mampu membedakan warna.
- 4) Adaptasi terhadap terang dan gelap terhambat.
- 5) Sangat sensitif/peka terhadap cahaya atau ruang terang atau *photophobic*.

Proses pembelajaran pada anak tunanetra menekankan pada alat indera peraba dan indera pendengaran, prinsip dalam memberikan pengajaran kepada individu tunanetra adalah media yang digunakan harus bersifat taktual dan bersuara, seperti penggunaan tulisan Braille, gambar timbul, benda model dan benda nyata. Sedangkan yang bersuara seperti tape recorder.

b. Tunarungu

Tunarungu dapat diartikan sebagai suatu keadaan kehilangan pendengaran yang disebabkan oleh kerusakan atau ketidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak dapat menangkap berbagai

rangsang terutama melalui indera pendengaran dan mengalami hambatan dalam perkembangan bahasanya.

Menurut Moores (dalam Frieda Mangunsong, 2014: 82) definisi dari ketunarunguan adalah kondisi dimana individu tidak mampu mendengar dan hal ini tampak dalam wicara atau bunyi-bunyian lain, baik dalam derajat frekuensi dan intensitas. Kategorisasi dari ketulian tampak sebagai berikut:

- 1) Kelompok 1: Hilangnya pendengaran yang ringan (20-30 dB). Orang-orang dengan kehilangan pendengaran sebesar ini mampu berkomunikasi dengan menggunakan pendengarannya.
- 2) Kelompok 2: Hilangnya pendengaran yang marginal (30-40 dB). Orang-orang dengan gangguan ini sering mengalami kesulitan untuk mengikuti suatu pembicaraan pada jarak beberapa meter, masih dapat mendengar dengan telinganya namun harus dilatih.
- 3) Kelompok 3: Hilangnya pendengaran yang sedang (40-60 dB). Dengan bantuan alat bantu dengar dan bantuan mata, orang-orang ini masih bisa belajar berbicara dengan mengandalkan alat-alat pendengaran.
- 4) Kelompok 4: Hilangnya pendengaran yang berat (60-75 dB). Orang-orang ini tidak bisa belajar berbicara tanpa

menggunakan teknik-teknik khusus. Pada gangguan ini sudah pada ambang batas antara sulit mendengar dan tuli.

- 5) Kelompok 5: Hilangnya pendengaran yang parah (>75 dB). Orang-orang ini tidak bisa belajar bahasa hanya semata-mata dengan mengandalkan telinga, meskipun dibantu dengan alat dengar sekalipun.

Karakteristik tunarungu menurut Telford dan Sarwey dalam Frieda Mangunsong (2014: 85) adalah:

- 1) Ketidakmampuan memusatkan perhatian yang sifatnya kronis.
- 2) Kegagalan berespons apabila diajak berbicara.
- 3) Terlambat berbicara atau melakukan kesalahan artikulasi.
- 4) Mengalami keterbelakangan disekolah.

c. Tunagrahita

Tunagrahita adalah individu yang memiliki intelegensi yang signifikan berada dibawah rata-rata dan disertai dengan ketidakmampuan dalam adaptasi perilaku yang muncul dalam masa perkembangan. Klasifikasi dan karakteristik tunagrahita berdasarkan pada tingkatan IQ :

1) Tunagrahita ringan (*Mild*)

Rentang IQ 55-70 adalah mereka termasuk yang mampu didik, bila dilihat dari segi pendidikan. Karakteristik tunagrahita ringan yaitu masih dapat dididik di sekolah umum,

meskipun sedikit lebih rendah dari pada anak-anak normal pada umumnya, sulit berkonsentrasi dalam jangka waktu lama dan mereka terkadang frustrasi ketika diminta berfungsi secara sosial atau akademis sesuai usia mereka.

2) Tunagrahita menengah (*Moderate*)

Mereka yang mempunyai rentang IQ 40-55 digolongkan sebagai anak yang mampu latih, dimana mereka dapat dilatih untuk beberapa keterampilan tertentu. Apabila dipekerjakan mereka membutuhkan lingkungan kerja yang terlindungi dan juga dengan pengawasan. Mereka memiliki kekurangan dalam kemampuan mengingat, menggeneralisasi, bahasa, konseptual, perseptual, dan kreativitas sehingga perlu diberikan tugas yang simpel, singkat, relevan dan berurutan.

3) Tunagrahita parah (*Severe*)

Rentang IQ 25-40 adalah mereka yang membutuhkan pelayanan dan pemeliharaan secara terus menerus. Oleh karena itu, mereka jarang sekali dipekerjakan dan sedikit sekali berinteraksi sosial. Mereka mengalami gangguan bicara dan tanda fisik lainnya ialah lidah seringkali menjulur keluar bersamaan dengan keluarnya air liur, kepala sedikit lebih besar dari biasanya, kondisi fisik lemah.

4) Tunagrahita sangat parah (*Profound*)

Meraka yang memiliki IQ dibawah 25, mempunyai problem yang serius baik menyangkut masalah kondisi fisik, intelegensi serta program pendidikan yang tepat bagi mereka. Kemampuan berbicara dan berbahasa sangat rendah. Kelainan fisik lainnya adalah kepala yang lebih besar dan sering goyang-goyang, dan hampir tidak dapat berdiri tanpa bantuan dari orang lain.

d. Tunadaksa

Menurut Suyono dalam Yani dan Asep Tiswara (2013: 14) bahwa pengertian kelainan fungsi anggota tubuh tunadaksa adalah ketidakmampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsinya disebabkan oleh berkurangnya kemampuan anggota tubuh untuk melaksanakan fungsi secara normal, akibat luka, penyakit, atau pertumbuhan tidak sempurna. Karakteristik atau ciri-ciri dari anak tunadaksa adalah:

- 1) Anggota gerak tubuh kaku/lemah/lumpuh
- 2) Kesulitan dalam gerakan (tidak sempurna, tidak lentur/tidak terkontrol)
- 3) Terdapat bagian anggota gerak yang tidak lengkap/tidak sempurna/lebih kecil dari biasa.
- 4) Terdapat cacat pada alat gerak.
- 5) Jari tangan kaku dan tidak dapat menggenggam.
- 6) Kesulitan pada saat berdiri/berjalan/duduk, dan menunjukkan sikap tubuh tidak normal.
- 7) Hiperaktif/tidak dapat tenang.

e. Tunalaras

Anak tunalaras adalah anak yang mengalami hambatan emosi dan tingkah laku sehingga kurang dapat atau mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan baik terhadap lingkungannya dan hal ini mengganggu situasi belajarnya. (Sutjihati Somantri, 2007: 140).

Ciri-ciri atau karakteristik sosial dan emosional tunalaras menurut Frieda Mangunsong (2011: 60) adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkah laku yang tidak terarah (tidak patuh, perkelahian, perusakan, pengucapan kata-kata kotor dan tidak senonoh, senang memerintah, kurang ajar dll)
- 2) Gangguan kepribadian (merasa rendah diri, cemas, pemalu, depresi, kesedihan yang mendalam, menarik diri dari pergaulan)
- 3) Tidak matang/tidak dewasa dalam sikap (pasif, kaku dalam bergaul, cepat bingung, perhatian terbatas, senang melamun, berkhayal, senang bergaul dengan yang lebih muda)
- 4) Pelanggaran sosial (terlibat dalam aktivitas 'geng', mencuri, membolos, bergadang)

f. Tunaganda

Tunaganda adalah anak yang memiliki kombinasi kelainan, yang menyebabkan adanya masalah pendidikan yang serius sehingga masing-masing kelainan tersebut harus diberi pelayanan yang sesuai. Ciri-ciri anak tunaganda lebih kompleks, adapun ciri-ciri secara fisiknya yaitu gangguan refleks, gangguan perasaan kulit, gangguan fungsi sensoris, gangguan pengaturan sikap dan gerak (motorik), gangguan fungsi metabolisme dan sistem endokrin, gangguan pernafasan dan gangguan eksresi urine.

Karakteristik anak tunaganda secara mental seperti hiperaktif, gangguan pemusatan perhatian, toleransi terhadap kekecewaan rendah, berpusat pada diri sendiri, depresi dan cemas. Sedangkan dilihat dari sosialnya anak tunaganda memiliki ciri-ciri rasa rendah diri, isolatif, kurang percaya diri, hambatan dalam keterampilan kerja, dan terhambat dalam melaksanakan kegiatan sosial. (Mangunsong, 2011: 78)

B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lintang Edy Permana tahun 2014 yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Tentang Permainan Bola basket mini Sekolah Dasar di Kecamatan Sentolo”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani mengenai permainan bola basket mini. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani sekolah dasar mengenai permainan bola basket mini di Kecamatan Sentolo masuk dalam kategori baik dengan rata-rata skor sebesar 53,42. Dari ketiga faktor pengertian bola basket mini, tehnik dasar permainan bola basket mini dan peraturan bola basket mini di dapat yaitu 65,85 guru dapat menguasai materi permainan bola basket mini.
2. Penelitian lain oleh Bayu Wiratsongko tahun 2016 yang berjudul “Penyesuaian Diri Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Inklusi Pulutan Wetan II”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya perbedaan

reaksi penyesuaian diri pada anak berkebutuhan khusus yang berada di SDN inklusi pulutan Wetan II.

C. Kerangka Berfikir

Pendidikan sangat penting bagi setiap manusia, begitu pula bagi anak berkebutuhan khusus yang mempunyai kendala dalam belajar, namun hak dan kewajiban semua orang tetaplah sama, sehingga anak berkebutuhan khusus pun mempunyai hak untuk mendapatkan pendidikan yang semestinya. Perlakuan yang diberikan untuk siswa berkebutuhan khusus haruslah disesuaikan dengan kebutuhannya sehingga mampu membantu dalam proses memperoleh pendidikan.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu pendidikan yang harus diberikan kepada siswa. Guru pendidikan jasmani harus mampu membuat rancangan pembelajaran yang baik agar mudah diterima oleh setiap siswa tanpa terkecuali. Apabila didalamnya terdapat siswa yang memerlukan perlakuan khusus maka seorang guru harus mengetahui karakteristik siswa berkebutuhan khusus sehingga guru dapat menjalankan perannya dengan baik. Pendidikan jasmani adaptif merupakan pendidikan yang didalamnya terdapat berbagai pembelajaran yang dikhususkan untuk anak yang berkebutuhan khusus.

Penting bagi seorang guru Penjas untuk mengetahui Penjas adaptif, namun tidak semua guru mengetahui pendidikan jasmani adaptif tersebut, oleh karena itu untuk mengetahui tingkat pengetahuan guru Penjas tentang

pendidikan jasmani adaptif perlu dilakukannya pengukuran dengan menggunakan tes pengetahuan benar salah (*true false*).

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu obyek yaitu tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progotahun 2016/2017 dengan presentase dan metode pengumpulan data menggunakan tes benar salah.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Penelitian dalam penelitian iniyaitu tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017. Pengetahuan tersebut dapat diartikan sebagai kemampuan guru Penjas dalam mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, menilai dan berkreasi mengenai penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Sasaran populasi dalam penelitian adalah guru Penjas di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2015: 118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, dimana sampel yang digunakan diambil secara acak di setiap gugus yang terdapat di Kecamatan Pengasih. Dari 36 guru Penjas di Kecamatan Pengasih diambil 20 guru Penjas sebagai sampel. Pengambilan dilakukan dengan menggunakan undian, cara ini dilakukan sebagaimana mengadakan undian. Adapun daftar nama sekolah yang akan diteliti terdapat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Gugus
1.	SDN Karangasem	1	I
2.	SDN Blubuk	1	
3.	SDMuh. Girinyono	1	
4.	SDN Widoro	1	
5.	SDN Gebangan	1	II
6.	SD N Serang	1	
7.	SDN Klegen	1	
8.	SDN Kepek	1	
9.	SDN Guungdani	1	III
10.	SDN Ngento	1	
11.	SDN Karangsari 1	1	
12.	SDN Karangsari 2	1	
13.	SDN Ngulakan 1	1	IV
14.	SDN Ngulakan 2	1	
15.	SDN Janturan 1	1	
16.	SDN Janturan 2	1	
17.	SDN Margosari	1	V
18.	SDN Kalipetir 1	1	
19.	SD N Kalipetir 2	1	
20.	SDN Pengasih 2	1	
Jumlah		20	

Sumber : Kepala UPTD PAUD dan DIKNAS Kecamatan Pengasih

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes pengetahuan benar salah. Nana Sudjana (2014: 45) menyatakan bahwa tes benar salah adalah bentuk tes yang soal-soalnya berupa pernyataan. Sebagian dari pernyataan itu merupakan pernyataan yang benar dan sebagian lagi merupakan pernyataan yang salah. Pada umumnya bentuk soal benar salah dapat dipakai untuk mengukur pengetahuan siswa tentang fakta, definisi, dan prinsip.

Penyusunan tes harus melalui tahapan-tahapan agar sesuai dengan kaidah penelitian. Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) ada tiga hal pokok yang harus diperhatikan yaitu:

1. Mendefinisikan konstruk

Mendefinisikan konstruk berarti membatasi variabel yang akan diukur. Mendefinisikan konstruk bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstruk yang akan diteliti, dengan demikian tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang akan dicapai dalam penelitian. Dalam penelitian ini variabel utama yang akan diukur adalah tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017.

2. Menyidik faktor

Pertanyaan di atas dijabarkan menjadi faktor-faktor yang dapat diukur. Faktor ini dijadikan titik tolak untuk menyusun

instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Dalam penelitian ini dibatasi sesuai dengan yang akan diteliti adalah faktor pengetahuan yaitu pemaknaan dari pengetahuan dalam arti Penjas adaptif dan tujuannya, pengetahuan manfaat Penjas adaptif dan penerapannya.

3. Menyusun butir pertanyaan atau pernyataan

Untuk menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian ini. Berdasarkan faktor tersebut kemudian disusun butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang faktor tersebut.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Uji Coba)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017	1. Mengetahui	a. Mengetahui pengertian penjas adaptif	1, 2, 3	3
		b. Mengetahui tujuan penjas adaptif	4, 5, 6	3
		c. mengetahui ciri-ciri penjas adaptif	7, 8, 9	3
	2. Memahami	a. memahami perbedaan penjas adaptif dengan penjas pada umumnya	10, 11, 12	3
		b. Memahami karakteristik ABK	13, 14, 15, 16	4
	3. Menerapkan	a. menerapkan peran guru penjas dalam penjas adaptif	17, 18	2
b. menerapkan pembelajaran		19, 20, 21, 22	4	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017		adaptif bagi ABK		
	4. Menganalisis	a. menganalisis tercapai tidaknya tujuan penjas adaptif	23, 24, 25	3
		b. menganalisis faktor penghambat tercapainya tujuan penjas adaptif	26, 27	2
	5. mengevaluasi	a. menilai manfaat penjas adaptif bagi ABK	28, 29, 30	3
		b. menilai keberhasilan pembelajaran adaptif	31, 32, 33	3
	6. Menciptakan	a. Membuat dan memberikan materi sesuai kebutuhan ABK	34, 35, 36, 37, 38	5
Jumlah				38

Penskoran yang digunakan adalah berdasarkan pada skala Guttman Skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak” dan lain-lain. Data yang diperoleh data interval atau rasio dikhotomi (dua alternatif), jadi dalam skala Guttman hanya ada dua interval yaitu “ya” atau “tidak”. Penelitian dalam skala Guttman dilakukan apabila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Jawaban dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol.

E. Uji Coba Instrumen

Sebelum digunakan untuk pengambilan data sebenarnya, tes yang telah disusun perlu diujicobakan guna memenuhi sebagai alat pengumpulan data yang baik. Menurut Suharsimi Arikunto (1998: 158) bahwa tujuan diadakannya ujicoba antara lain mengetahui tingkat pengetahuan responden akan instrumen, mencari pengalaman pelaksanaan mengetahui validitas dan realibilitas instrument.

1. Konsultasi (Kalibrasi Ahli/*Expert Judgement*)

Setelah butir-butir pernyataan selesai disusun, kemudian selanjutnya adalah mengkonsultasikan kepada ahli (*Expert Judgement*) atau kalibrasi ahli yaitu kepada Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or. Dalam melakukan *expert judgment* terdapat beberapa perbaikan dan masukan yang diperoleh, diantaranya:

- 1) Penambahan materi pada bab 2 terutama pada bagian pendidikan jasmani adaptif dijabarkan secara rinci.
- 2) Soal yang dibuat harus sesuai dengan indikator dan bab 2
- 3) Penggunaan SPOK yang sesuai untuk mempermudah responden memahami soal
- 4) Penambahan jumlah soal untuk menghindari kemungkinan soal gugur saat validasi

Masukan yang diperoleh kemudian jadikan patokan sebagai penyusunan butir soal yang lebih baik, agar nantinya instrument penelitian tes pengetahuan dapat menjadi valid.

2. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 170) menyatakan bahwa validitas tes adalah tingkat sesuatu tes mampu mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui kesahihan atau ketepatan instrumen masing-masing variabel.

Tempat dilakukannya uji coba instrument haruslah mempunyai karakteristik yang tidak jauh berbeda dengan tempat yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun karakteristik yang sama yaitu: satu wilayah Kabupaten, satu kebijakan dan sama-sama dijadikan sebagai sekolah inklusi. Angket tes benar salah di ujicobakan pada guru Penjas di Kecamatan Sentolo sebanyak 15 guru Penjas dengan menggunakan *random sampling*. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis menggunakan rumus *Person Product Moment* dan dengan menggunakan bantuan komputer *SPSS 16*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1) (\sum Y_1)}{\sqrt{[N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N \cdot \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien antar X dan Y
N	= Banyaknya subjek yang diteliti
$\sum X$	= Jumlah skor tiap butir soal
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor tiap butir soal
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya hasil perolehan koefisien korelasi r_{xy} atau r hitung dibandingkan dengan r tabel. Apabila r hitung lebih tinggi dari r tabel

pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung kurang dari r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan jumlah responden uji coba instrumen ($N=15$) maka diperoleh r tabel 0,514. Dari hasil penelitian terdapat butir soal yang gugur yaitu nomor 3, 12, 21 dan 36, sehingga terdapat 34 butir soal yang dinyatakan valid.

Tabel 3. Analisis Data Validitas

Variabel	No	r tabel	r hitung	Keterangan
Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK	1.	0,514	0.689	Valid
	2.	0,514	0.806	Valid
	3.	0,514	0.288	Tidak valid
	4.	0,514	0.586	Valid
	5.	0,514	0.717	Valid
	6.	0,514	0.707	Valid
	7.	0,514	0.805	Valid
	8.	0,514	0.741	Valid
	9.	0,514	0.573	Valid
	10.	0,514	0.717	Valid
	11.	0,514	0.707	Valid
	12.	0,514	0.332	Tidak valid
	13.	0,514	0.673	Valid
	14.	0,514	0.742	Valid
	15.	0,514	0.647	Valid
	16.	0,514	0.768	Valid
	17.	0,514	0.689	Valid
	18.	0,514	0.788	Valid
	19.	0,514	0.717	Valid
	20.	0,514	0.707	Valid
	21.	0,514	0.278	Tidak valid
	22.	0,514	0.650	Valid
	23.	0,514	0.586	Valid
	24.	0,514	0.647	Valid
	25.	0,514	0.753	Valid
	26.	0,514	0.624	Valid

	27.	0,514	0.565	Valid
	28.	0,514	0.806	Valid
	29.	0,514	0.682	Valid
	30.	0,514	0.647	Valid
	31.	0,514	0.620	Valid
	32.	0,514	0.788	Valid
	33.	0,514	0.753	Valid
	34.	0,514	0.805	Valid
	35.	0,514	0.788	Valid
	36.	0,514	0.310	Tidak valid
	37.	0,514	0.731	Valid
	38.	0,514	0.805	Valid

Dari analisis data uji coba diatas, terdapat 34 butir soal yang valid dari 38 butir soal, 4 butir soal dinyatakan gugur karena r hitung kurang dari r tabel yaitu butir soal nomor 3, 12, 21 dan 36. Sehingga untuk pengambilan data penelitian menggunakan 34 butir soal.

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keadaan sesuatu. (Suharsimi Arikunto, 2010: 221).

Rumus yang digunakan untuk mencari reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

k : banyaknya butir pertanyaan/soal

$\sum \sigma_i^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item
 σ_t^2 : varians total

Perhitungan reliabilitas menggunakan bantuan komputer, dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach SPSS 16*. Berdasarkan hasil uji reliabilitasa diperoleh hasil 0,969, karena nilai terseut lebih dari 0,6 maka instrument dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan untuk penelitian. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas maka kisi-kisi instrument penelitian menjadi:

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Tes Penelitian)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017	1. Mengetahui	a. Mengetahui pengertian penjas adaptif	1, 2	2
		b. Mengetahui tujuan penjas adaptif	3, 4, 5	3
		c. mengetahui ciri-ciri penjas adaptif	6, 7, 8	3
	2. Memahami	a. memahami perbedaan penjas adaptif dengan penjas pada umumnya	9, 10	2
		b. Memahami karakteristik ABK	11, 12, 13, 14	4
	3. Menerapkan	a. menerapkan peran guru penjas dalam penjas adaptif	15, 16	2
		b. menerapkan pembelajaran adaptif bagi ABK	17, 18, 19	3
	4. Menganalisis	a. menganalisis tercapai tidaknya tujuan penjas	20, 21, 22	3

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017		Adaptif b. menganalisis faktor penghambat tercapainya tujuan penjas adaptif	23, 24	2
	5. mengevaluasi	a. menilai manfaat penjas adaptif bagi ABK	25, 26, 27	3
		b. menilai keberhasilan pembelajaran adaptif	28, 29, 30	3
6. Menciptakan	a. Membuat dan memberikan materi sesuai kebutuhan ABK	31, 32, 33, 34	4	
Jumlah				34

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survey sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Dengan cara mengedarkan kuesioner berupa tes benar salah pada responden untuk memperoleh data mengenai tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017.

G. Teknik Analisis Data

Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase, yaitu data dari angket yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan presentase. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang selanjutnya dimaknai. Analisis tersebut untuk mengetahui seberapa besartingkat

pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017.

Teknik perhitungannya untuk setiap butir dalam angket menggunakan presentase, dengan memakai rumus menurut Anas Sudijono (2010: 43) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

- p : Presentase
- f : Frekuensi yang sedang dicari
- n : jumlah total frekuensi

Untuk pemaknaan pada skor yang telah ada, selanjutnya hasil dari analisis data dikelompokkan menjadi lima kategori: sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang, dan sangat kurang. Kriteria skor yang digunakan untuk pengkategorian menggunakan rumus Anas Sudijono (2010: 175) yaitu :

Tabel 5. Norma Pengkategorian

Interval	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan :

- X = Total Jawaban Responden
- M = Mean (rerata)
- SD = Standar Deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo secara keseluruhan diukur dengan angket yang berjumlah 34 butir pernyataan, dengan rentang skor 0 – 1. Berdasarkan hasil data penelitian diperoleh nilai minimal = 22, nilai maksimal = 31, nilai *mean* sebesar = 25,20, dan standar deviasi = 2.238. Tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progodiamati dengan 6 aspek yaitu mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi dan menciptakan. Analisis tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dari tiap-tiap aspek dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6 . Analisis Setiap Aspek Tingkat Pengetahuan

Aspek	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Mengetahui	4	8	6.20	0.95
Memahami	3	6	4.55	0.76
Menerapkan	2	5	3.55	0.76
Menganalisis	3	5	3.85	0.74
Mengevaluasi	3	5	4.10	0.72
Menciptakan	2	4	2.95	0.60

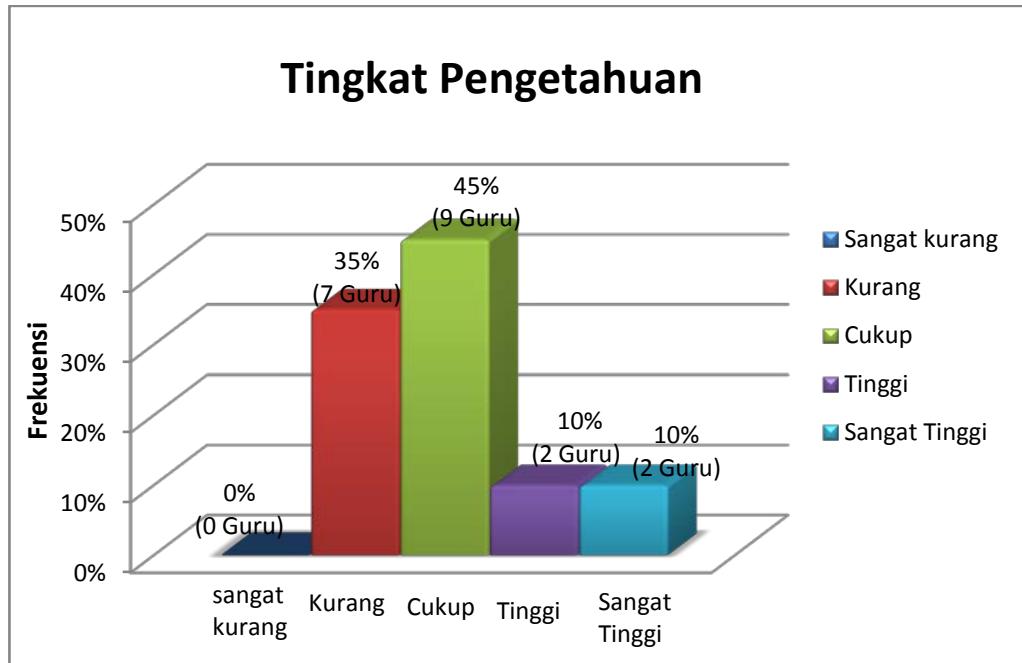
Tabel diatas menunjukkan aspek mengetahui pada tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo memperoleh mean tertinggi sebesar 6.20 sedangkan mean terendah pada aspek menciptakan sebesar 2.95.

Hasil analisis tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dimasukan dalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, cukup, kurang dan sangat kurang. Deskripsi hasil penelitian tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi ABK di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 28,6$	Sangat Tinggi	2	10,0
$26,3 < X \leq 28,6$	Tinggi	2	10,0
$24,1 < X \leq 26,3$	Cukup	9	45,0
$21,8 < X \leq 24,1$	Kurang	7	35,0
$X \leq 21,8$	Sangat kurang	0	0
Jumlah		20	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Diagram Tingkat Pengatahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif

Berdasarkan tabel dan gambar di atas diketahui tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 10,0 % (2 orang), pada kategori tinggi sebesar 10,0 % (2 orang), pada kategori cukup sebesar 45,0 % (9 orang), kategori kurang sebesar 35,0% (7 orang) dan kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 guru).

Hasil penelitian tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yang didasarkan 6 aspek, dideskripsikan sebagai berikut:

1. Aspek Mengetahui

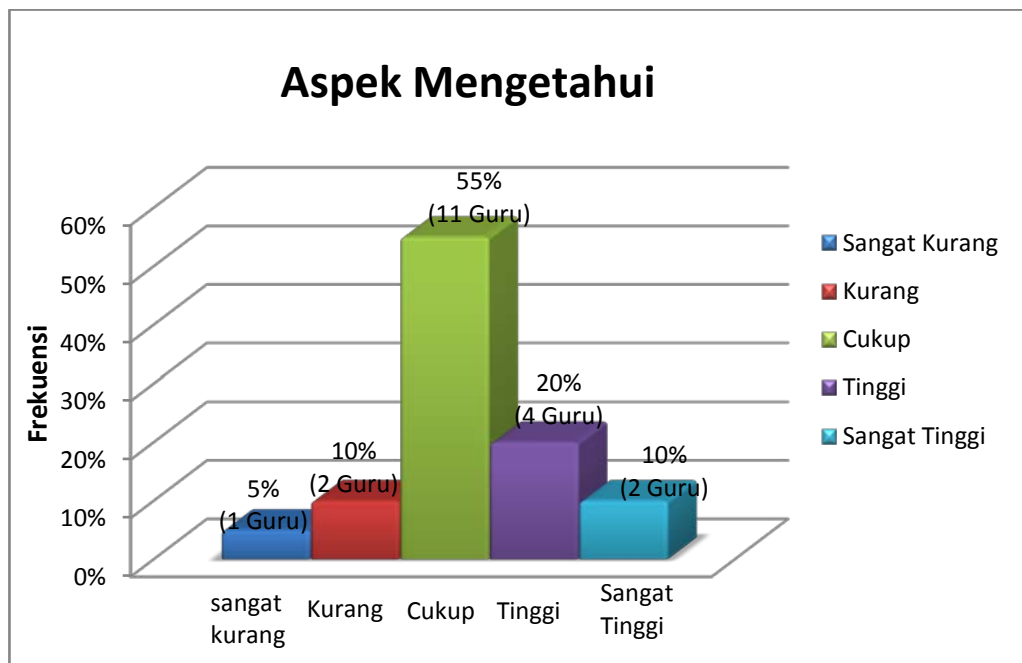
Aspek mengetahui dalam penelitian ini diukur dengan 8 butir pernyataan, dengan rentang skor 0 – 1. Diperoleh hasil data penelitian nilai minimal = 4, nilai maksimal = 8, nilai *mean* sebesar = 6,20 dan standar deviasi = 0,95. Deskripsi hasil penelitian pada aspek mengetahui dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Deskripsi kategorisasi Aspek Mengetahui

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 7,6$	Sangat Tinggi	2	10,0
$6,7 < X \leq 7,6$	Tinggi	4	20,0
$5,7 < X \leq 6,7$	Cukup	11	55,0
$4,8 < X \leq 5,7$	Kurang	2	10,0
$X \leq 4,8$	Sangat kurang	1	5,0
Jumlah		20	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada

gambar di bawah ini :



Gambar 3. Diagram Aspek Mengetahui

Berdasarkan tabel dan gambar di atas pada aspek mengetahui yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 10,0% (2 orang), pada kategori tinggi sebesar 20,0 % (4 orang), pada kategori cukup sebesar 55,0% (11 orang), kategori kurang sebesar 10,0 % (2 orang) dan pada kategori sangat kurang sebesar 5 % (1 orang).

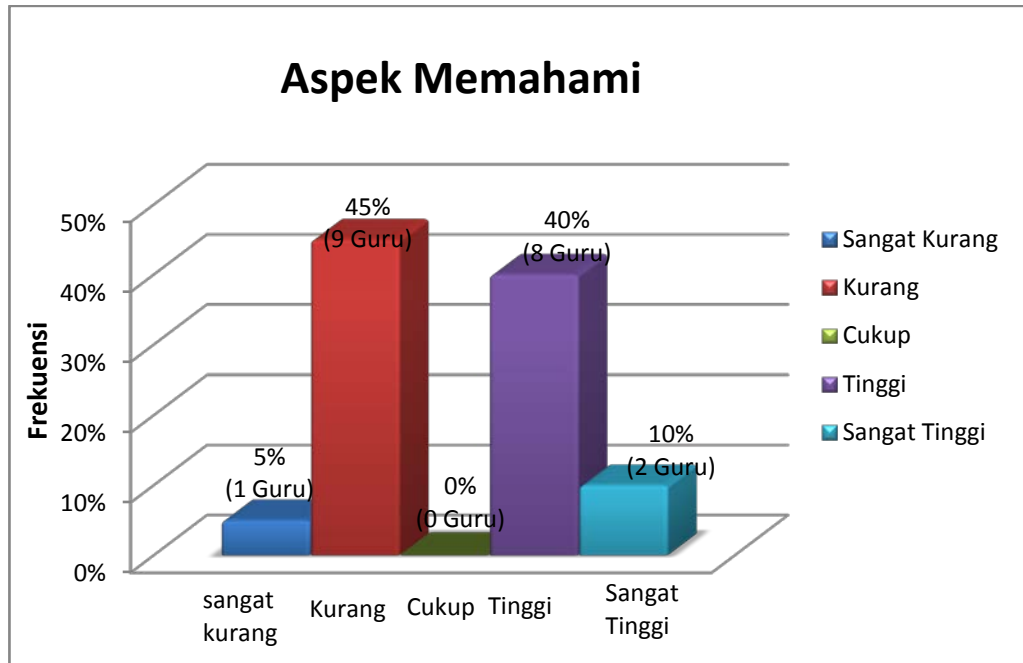
2. Aspek Memahami

Aspek memahami dalam penelitian ini diukur dengan 6 butir pernyataan, dengan rentang skor 0 – 1. Diperoleh hasil data penelitian nilai minimal = 3, nilai maksimal = 6, nilai *mean* sebesar = 4,55 dan standar deviasi = 0,76. Deskripsi hasil penelitian pada aspek memahami dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9. Deskripsi kategorisasi Aspek Memahami

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 5,7$	Sangat Tinggi	2	10,0
$4,9 < X \leq 5,7$	Tinggi	8	40,0
$4,2 < X \leq 4,9$	Cukup	0	0,0
$3,4 < X \leq 4,2$	Kurang	9	45,0
$X \leq 3,4$	Sangat kurang	1	5,0
Jumlah		20	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Diagram Aspek Memahami

Berdasarkan tabel dan gambar di atas pada aspek memahami yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 10,0% (2 orang), pada kategori tinggi sebesar 40,0 % (8 orang), pada kategori cukup sebesar 0% (0 orang), kategori kurang sebesar 45,0 % (9 orang) dan pada kategori sangat kurang sebesar 5 % (1 orang).

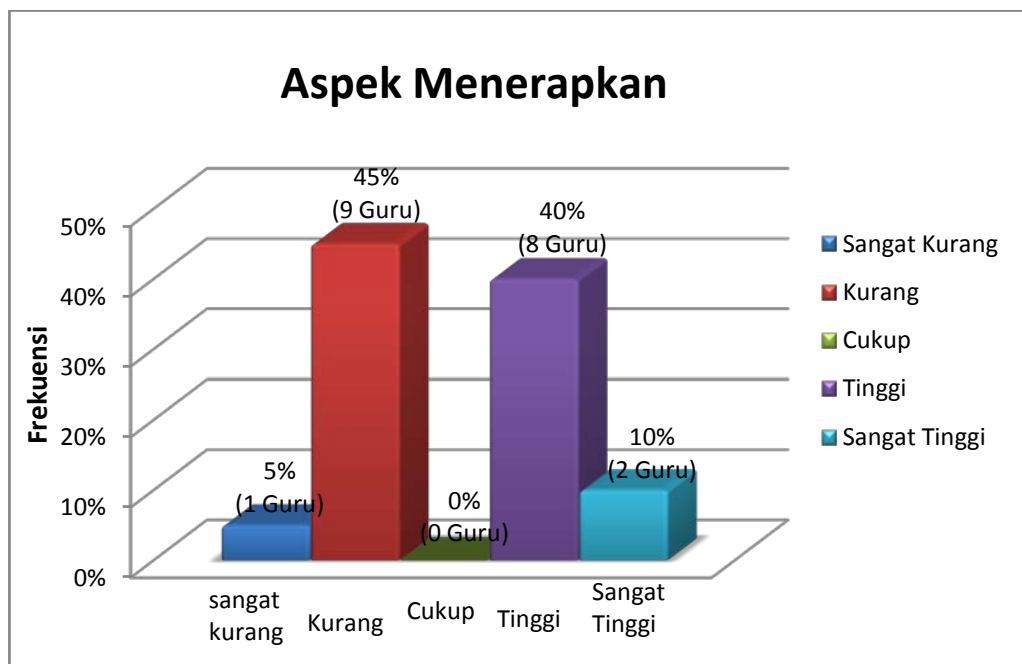
3. Aspek Menerapkan

Aspek menerapkan dalam penelitian ini diukur dengan 5 butir pernyataan, dengan rentang skor 0 – 1. Diperoleh hasil data penelitian nilai minimal = 2, nilai maksimal = 5, nilai *mean* sebesar = 3,55 dan standar deviasi = 0,76. Deskripsi hasil penelitian pada aspek menerapkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Deskripsi kategorisasi Aspek Menerapkan

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 4,7$	Sangat Tinggi	2	10,0
$3,9 < X \leq 4,7$	Tinggi	8	40,0
$3,2 < X \leq 3,9$	Cukup	0	0,0
$2,4 < X \leq 3,2$	Kurang	9	45,0
$X \leq 2,4$	Sangat kurang	1	5,0
Jumlah		20	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 5. Diagram Aspek Menerapkan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas pada aspek menerapkan yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 10,0% (2 orang), pada kategori tinggi sebesar 40,0 % (8 orang), pada kategori cukup sebesar 0% (0 orang), kategori kurang sebesar 45,0 % (9 orang) dan pada kategori sangat kurang sebesar 5 % (1 orang).

4. Aspek Menganalisis

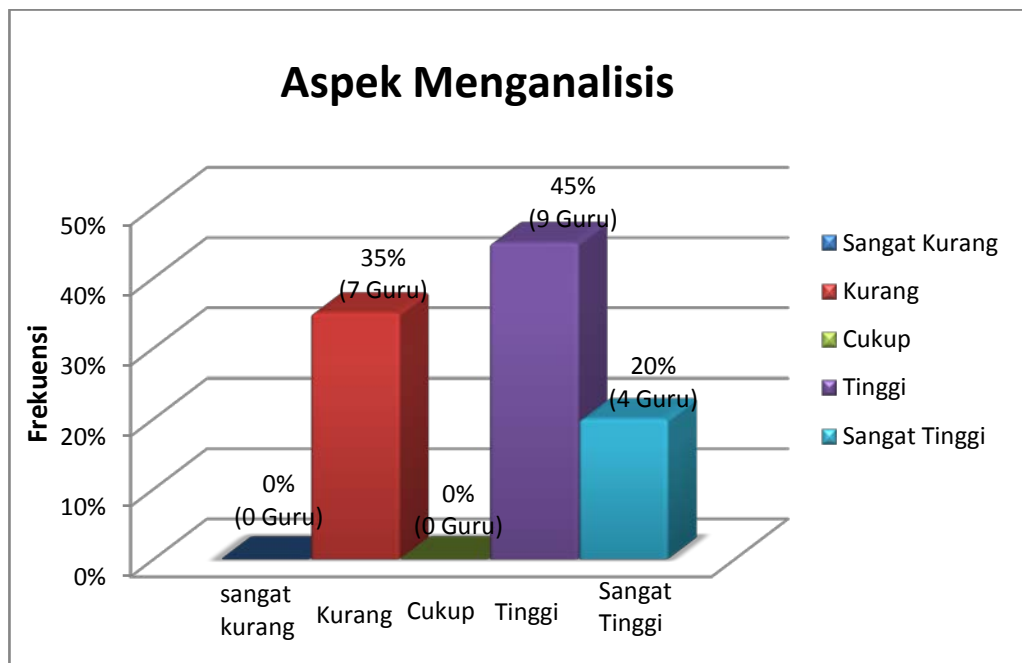
Aspek menerapkan dalam penelitian ini diukur dengan 5 butir pernyataan, dengan rentang skor 0 – 1. Diperoleh hasil data penelitian nilai minimal = 3, nilai maksimal = 5, nilai *mean* sebesar = 3,85 dan standar deviasi = 0,74. Deskripsi hasil penelitian pada aspek menganalisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11. Deskripsi kategorisasi Aspek Menganalisis

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 5,0$	Sangat Tinggi	4	20,0
$3,9 < X \leq 5,0$	Tinggi	9	45,0
$3,2 < X \leq 3,9$	Cukup	0	0,0
$2,4 < X \leq 3,2$	Kurang	7	35,0
$X \leq 2,4$	Sangat kurang	0	0,0
Jumlah		20	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada

gambar di bawah ini:



Gambar 6. Diagram Aspek Menganalisis

Berdasarkan tabel dan gambar di atas pada aspek menganalisis yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 20,0% (4 orang), pada kategori tinggi sebesar 45,0 % (9 orang), pada kategori cukup sebesar 0% (0 orang), kategori kurang sebesar 35,0 % (7 orang) dan pada kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 orang).

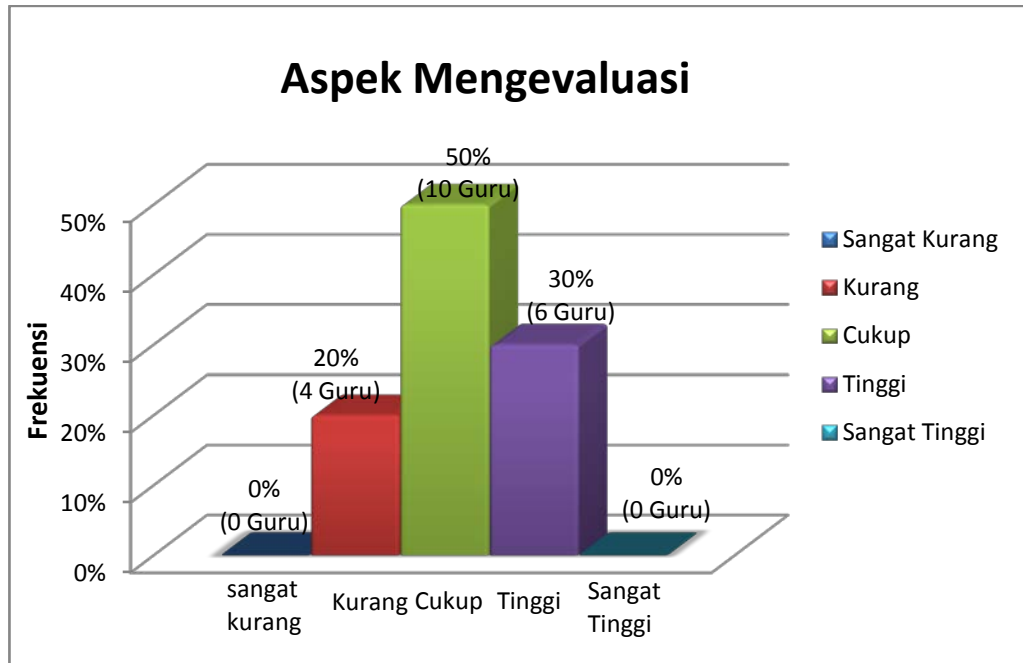
5. Aspek Mengevaluasi

Aspek mengevaluasi dalam penelitian ini diukur dengan 6 butir pernyataan, dengan rentang skor 0 – 1. Diperoleh hasil data penelitian nilai minimal = 3, nilai maksimal = 5, nilai *mean* sebesar = 4,10 dan standar deviasi = 0,72. Deskripsi hasil penelitian pada aspek mengevaluasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Deskripsi kategorisasi Aspek Mengevaluasi

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 5,2$	Sangat Tinggi	0	0,0
$4,5 < X \leq 5,2$	Tinggi	6	30,0
$3,7 < X \leq 4,5$	Cukup	10	50,0
$3,0 < X \leq 3,7$	Kurang	4	20,0
$X \leq 3,0$	Sangat kurang	0	0,0
Jumlah		20	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 7. Diagram Aspek Mengevaluasi

Berdasarkan tabel dan gambar di atas pada aspek menganalisis yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 0% (0 orang), pada kategori tinggi sebesar 30,0 % (6 orang), pada kategori cukup sebesar 50,0% (10 orang), kategori kurang sebesar 20,0 % (4 orang) dan pada kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 orang).

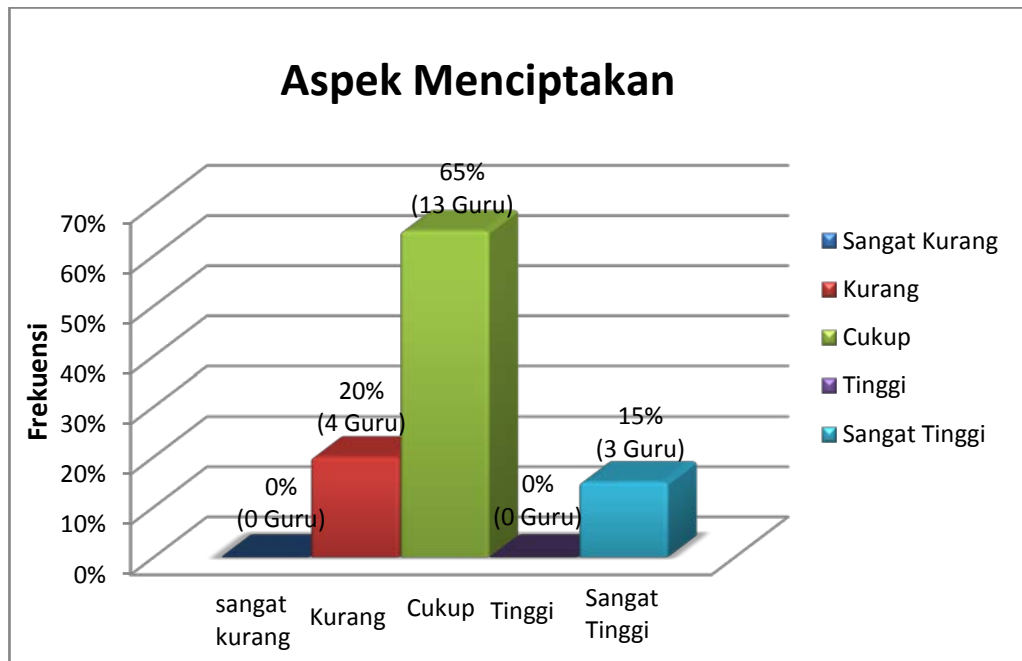
6. Aspek Menciptakan

Aspek menciptakan dalam penelitian ini diukur dengan 4 butir pernyataan, dengan rentang skor 0 – 1. Diperoleh hasil data penelitian nilai minimal = 2, nilai maksimal = 4, nilai *mean* sebesar = 2,95 dan standar deviasi = 0,60. Deskripsi hasil penelitian pada aspek menciptakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Deskripsi kategorisasi Aspek Menciptakan

Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > 3,9$	Sangat Tinggi	3	15,0
$3,3 < X \leq 3,9$	Tinggi	0	0,0
$2,6 < X \leq 3,3$	Cukup	13	65,0
$2,0 < X \leq 2,6$	Kurang	4	20,0
$X \leq 2,0$	Sangat kurang	0	0,0
Jumlah		20	100

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 8. Diagram Aspek Menciptakan

Berdasarkan tabel dan gambar di atas pada aspek menciptakan yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 15,0% (3 orang), pada kategori tinggi sebesar 0 % (0 orang), pada kategori cukup sebesar 65,0% (13 orang), kategori kurang sebesar 20,0 % (4 orang) dan pada kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 orang).

B. Pembahasan

Sekolah dasar negeri di Kecamatan Pengasih sudah termasuk sekolah inklusi sehingga sedikit banyak terdapat anak berkebutuhan khusus. Salah satu mata pelajaran yang harus diberikan kepada anak adalah pendidikan jasmani, bagi anak berkebutuhan khusus perlu adanya pendidikan jasmani yang disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya. Oleh karena itu, guru harus mempunyai pengetahuan mengenai Penjas adaptif atau Penjas yang disesuaikan agar anak berkebutuhan khusus mendapatkan pembelajaran sesuai dengan porsinya.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 10,0 % (2 orang), pada kategori tinggi sebesar 10,0 % (2 orang), pada kategori cukup sebesar 45,0 % (9 orang), kategori kurang sebesar 35,0% (7 orang) dan kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 guru). Hasil tersebut dapat diartikan bahwa guru pendidikan jasmani di SD Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo mempunyai pengetahuan yang cukup tentang pendidikan jasmani adaptif.

Pendidikan jasmani adaptif mempunyai tujuan yang sama dengan pendidikan jasmani pada umumnya, hanya saja penyampaian dan pemberian materi dalam Penjas adaptif disesuaikan dengan karakteristik anak. Maksudnya disesuaikan adalah memberikan kesempatan kepada

siswa bekebutuhan khusus untuk berpartisipasi dalam kesuksesan suatu pembelajaran. Tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif diukur dari beberapa aspek diantaranya aspek mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, menciptakan.

Pada aspek mengetahui sebagian besar guru masuk pada kategori cukup dengan persentase sebesar 55 %. Dapat diartikan bahwa guru cukup mengetahui mengenai pengertian dari Penjas adaptif, tujuan Penjas adaptif dan mengetahui ciri-ciri dari Penjas adaptif. Pada aspek mengetahui terdapat 8 butir pertanyaan, sebagian besar guru menjawab salah pada soal nomor 2 “konvensional merupakan sistem penyampaian dan pelayanan dalam Penjas adaptif”, banyak guru yang terjebak dengan kata yang mungkin sebelumnya belum begitu tahu artinya, sistem penyampaian dan penyampaian dalam Penjas adaptif bersifat *comprehensive* (menyeluruh). dan menjawab benar paling banyak pada soal nomor 7 “Pendidikan jasmani adaptif dapat menyembuhkan kelainan secara fisik dan mental pada siswa”, disini guru cukup baik dalam mengetahui kegunaan dari pendidikan jasmani adaptif.

Pada aspek memahami sebagian guru pendidikan jasmani masuk pada kategori kurang dengan persentase sebesar 45 %. Memahami adalah kemampuan guru dalam merumuskan makna dari pesan pembelajaran dan mengkomunikasikannya melalui lisan, tulisan dan grafik tergolong kurang. Dalam aspek memahami terdapat indikator memahami mengenai perbedaan Penjas adaptif dengan Penjas pada umumnya dan juga

mengenai karakteristik anak berkebutuhan khusus. Jumlah soal dalam aspek memahami sebanyak 6 butir. Nilai terendah terdapat pada pertanyaan nomor 9 “Rentang IQ 25-40 tergolong tunagrahita parah (*severe*)”, terlihat bahwa guru kurang memahami karakteristik yang dimiliki anak berkebutuhan khusus. Pada soal nomor 10 diperoleh nilai tertinggi dengan soal “Pendidikan jasmani pada umumnya menjelaskan masalah kognitif, sedangkan pendidikan jasmani adaptif menjelaskan masalah dalam ranah psikomotor”, hal ini dikarenakan guru cukup baik dalam membedakan Penjas adaptif dengan Penjas pada umumnya.

Pada aspek selanjutnya yaitu aspek menerapkan, sebagian guru masuk dalam kategori kurang dengan persentase sebesar 45 %. Memaksimalkan peran sebagai guru Penjas haruslah diterapkan dalam setiap pembelajaran, begitu pula dengan menerapkan pendidikan jasmani adaptif bagi anak berkebutuhan khusus. Pada aspek menerapkan terdapat 5 butir pertanyaan. Nilai terendah pada butir soal nomor 18 “Anak tunalaras harus melakukan pembelajaran secara terpisah dengan anak lainnya karena akan mengganggu proses pembelajaran”, hal tersebut menandakan guru kurang memahami pembelajaran yang sesuai dengan keterbatasan yang dimiliki anak. Nilai tertinggi terdapat pada soal nomor 17 “Pengajaran Penjas adaptif yang diberikan kepada anak tunadaksa yaitu membiasakan pada kemampuan motorik anak”

Aspek lain yaitu menganalisis, pada aspek ini guru lebih banyak masuk pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 45 %. Analisis

menekankan pada kemampuan merinci suatu unsur pokok menjadi beberapa bagian dan melihat hubungan antar bagian tersebut. Pada aspek menganalisis terdapat 5 butir pertanyaan, dimana nilai terendah terdapat pada soal nomor 24 “Guru merupakan satu-satunya penentu keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif”, seharusnya sebagai seorang guru paham mengenai faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran. Soal yang memperoleh nilai tertinggi yaitu nomor 20 “Pengajaran pendidikan jasmani adaptif yang baik dapat memberikan rasa gembira dan perasaan aman”.

Aspek ke lima adalah aspek mengevaluasi, terdapat sebagian besar guru masuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 50 %. Mengevaluasi merupakan kemampuan yang harus dimiliki setiap guru untuk mengetahui keberhasilan peserta didiknya. Pada aspek ini nilai terendah terdapat pada soal nomor 25 “Penjas adaptif bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan intelektual ABK”, sedangkan nilai tertinggi terdapat pada soal nomor 26 “Salah satu fungsi permainan dalam penjas adaptif dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah”. Hal ini karena guru cukup memahami mengenai manfaat dari Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus.

Aspek terakhir adalah aspek menciptakan, pada aspek ini guru lebih banyak masuk pada kategori cukup dengan persentase sebesar 65 %. Menciptakan merupakan membuat sesuatu dengan ide baru dan dengan cara pandang yang berbeda dari sebelumnya. Pada aspek menciptakan

terdapat 4 butir soal. Nilai terendah terdapat pada soal nomor 34 “Anak berkebutuhan khusus harus diberi komando secara tegas agar cepat memahami materi”. Nilai tertinggi terdapat pada soal nomor 33 “Pemberian permainan sepak bola bagi tunanetra menggunakan bola yang berbunyi bertujuan untuk mempermudah permainan” Hal tersebut menunjukkan bahwa guru cukup baik dalam memilih metode pembelajaran yang tepat bagi anak berkebutuhan khusus.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas diperoleh tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017 yang masuk pada kategori sangat tinggi sebesar 10,0 % (2 orang), pada kategori tinggi sebesar 10,0 % (2 orang), pada kategori cukup sebesar 45,0 % (9 orang), kategori kurang sebesar 35,0% (7 orang) dan kategori sangat kurang sebesar 0 % (0 guru).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi informasi bagi sekolah mengenai tingkat pengetahuan guru pendidikan jasmani tentang Penjas adaptif bagi anak berkebutuhan khusus di SD se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo tahun 2016/2017.
2. Hasil penelitian dapat menjadi referensi dan kajian pustaka bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat dijadikan penelitian yang relevan.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Keterbatasan tenaga dan waktu penelitian mengakibatkan peneliti tidak meneliti secara langsung proses pembelajaran Penjas .
2. Peneliti tidak melakukan kroscek secara langsung kepada responden sehingga peneliti tidak mampu mengetahui kebenaran responden dalam menjawab pertanyaan.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu:

1. Bagi guru yang masih mempunyai tingkat pengetahuan kurang dan sangat kurang tentang Penjas adaptif bagi ABK, untuk lebih meningkatkan pengetahuan dengan cara mencari bahan dari berbagai macam media pembelajaran, dikarenakan pengetahuan tentang Penjas adaptif sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran Penjas bagi anak berkebutuhan khusus.
2. Bagi sekolah untuk selalu memperhatikan berbagai sarana dan prasarana sebagai salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran Penjas adaptif.
3. Bagi guru untuk selalu memperhatikan kondisi peserta didiknya agar dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan keterbatasan yang dimiliki peserta didik.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas, sehingga analisa mengenai pengetahuan guru Penjas tentang Penjas adaptif dapat teridentifikasi secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Ateng. (1992). *Tujuan Pendidikan Jasmani*. Diakses dari <http://pingnet-krt.blogspot.com/2011/01/analisis-tujuan-pendidikan-jasmani.html>. pada tanggal 12 Januari 2017. Pukul 20.25 WIB
- Agung Sunarno & Syaifulla Derito S. (2011). *Metode Penelitian Keolahragaan*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ambo Upe & Damsid. (2010). *Asas-Asas Multiple Research*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Arma Abdoellah. (1996). *Pendidikan Jasmani Adaptif*. Jakarta: Dikti-Depdikbud
- Bayu Wiratsongko. (2016). Penyesuaian Diri Anak Berkebutuhan Khusus di SDN Inklusi Pulutan Wetan II. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Bistok Sirait. (1989). *Evaluasi Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: FPBS- IKIP Medan
- Budiman & Agus Riyanto. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Choirul Mahfud. (2016). *Pendidikan Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Frieda Mangunsong. (2014). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid Kesatu*. Depok: LPSP3 UI
- Frieda Mangunsong. (2011). *Psikologi dan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Jilid Kedua*. Depok: LPSP3 UI
- Gita Febria Friskawati. (2015). Implementasi Pembelajaran Penjas Berbasis Masalah Gerak Pada Siswa Tunarungu. *Jurnal*. Karawang: UNSIKA
- Jalaluddin. (2013). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Lintang Edy P. (2014). Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Tentang Permainan Bola Basket Mini Sekolah Dasar di Kecamatan Sentolo. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Muhammad Yaumi. (2013). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

- Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukintaka. (1992). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: Esa Grafika
- Sutjihati Somantri. (2007). *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama
- Yani Meimulyani & Asep Tiswara. (2013). *Pendidikan Jasmani Adaptif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Luxima
- Yosfan Azwandi. (2007). *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Diakses dari <http://mutiara-indonesiaku.blogspot.com/2011/07/abk-anak-berkebutuhan-khusus.html> pada tanggal 25 Januari 2017, pukul 21.41 WIB

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Expert Judgment

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgment

Lamp : 1 Bendel angket penelitian

Kepada

Yth. Ibu Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian ini yang akan saya lakukan dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi Abk Di Gugus I Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" maka dengan ini saya memohon kepada Ibu untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrument penelitian sebagai Expert Judgment. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya Ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Januari 2017

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Komarudin, M.A
NIP. 197409282003121002

Hormat Saya



Yanuarita Sari
NIM. 13604221060

Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Ahli

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Prasetyawati Tri Purnama Sari, M.Or
NIP : 19821214 201012 2 004
Bidang Keahlian : Pendidikan Kesehatan

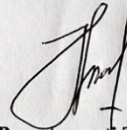
Menerangkan bahwa instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi saudara :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Jurusan/Prodi : POR/PGSD Penjas
Judul TAS : "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani
Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK Di Gugus I dan
Gugus II Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon
Progo Tahun 2016/2017"

Telah memenuhi syarat sebagai instrument penelitian guna pengambilan data.


Yogyakarta, 14 Februari 2017

Yang memvalidasi



Indah Prasetyawati Tri P.S., M.Or
NIP. 19821214 201012 2 004

Lampiran 3. Surat Ijin Uji Coba Instrumen Penelitian

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
KAMPUS WATES
Alamat : Jln. Mandung Pengasih, Kulon Progo Telp./Fak : (0274) 773906, 774625

Nomor : 200/UN34.38/DT/2017 24 Februari 2017
Hal : Izin Uji Validitas Skripsi

Kepada
Yth.
.....
.....

Disampaikan dengan hormat bahwa dalam rangka mencari data sebagai bahan untuk penulisan skripsi mahasiswa kami Program Studi S-1 PGSD Penjas UNY Kampus Wates bermaksud mengadakan **Uji Validitas Skripsi** dengan judul :

TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG PENJAS ADAPTIF BAGI ABK DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2016/2017

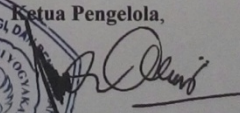
Tujuan yang akan dicapai dalam penulisan skripsi adalah untuk melatih mahasiswa untuk mengkaji dan memecahkan permasalahan praktis sesuai dengan bidang keahliannya serta menuangkannya dalam suatu karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.


Daftar mahasiswa dan dosen pembimbing sebagai berikut:

No.	Nama & NIP/ NIM	Keterangan
1.	Komarudin, M.A. / NIP. 19740928 200312 1 002	Dosen Pembimbing
2.	Yanuarita Sari / NIM. 13604221060	Mahasiswa

Untuk itu mohon berkenan mengizinkan mahasiswa kami melakukan Uji validitas Skripsi di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuannya disampaikan terima kasih.


Ketua Pengelola,
Bambang Saptono, M.Si
NIP. 19610723 198803 1 001



Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI 3 SENTOLO**

Kalibondol, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo 55664 Email: sd3sentolo@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 83/SK/SDN3/III/2017

Kepala Sekolah Dasar 3 Sentolo, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Sentolo
Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Sentolo, 3 Maret 2017

Kepala Sekolah



Tri Ratmi, S.Pd.SD

NIP. 19590501 197803 2 009

Lanjutan Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI ASEMCILIK**

Alamat : Paten, Tuksono, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 135/SDAC/SKet/III/2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri Asemcilik, UPTD PAUD DIKAS Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Sentolo, 3 Maret 2017

Kepala Sekolah


Budiman S.Pd
NIP. 19570705-197803 1 009

Lanjutan Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI BANGUNCIPTO**

Alamat : Ploso, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 01/SP.BC/II/2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri Banguncipto, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Sentolo, 3 Maret 2017

Kepala Sekolah



Dra. Kaslatiningsih

NIP. 19600917 197912 2 003

Lanjutan Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI DEGUNG**

Alamat: Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN
NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Degung, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017” yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Sentolo, 3 Maret 2017

Kepala Sekolah



Jahuri, S.Pd.SD

NIP. 19640112 198506 1 001

Lanjutan Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI GEMBONGAN**

Jalan Wates KM. 19, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN
NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Gembongan, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan
Sentolo Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Sentolo, 3 Maret 2017

Kepala Sekolah



Wardoyo

NIP. 1960031987031004

Lanjutan Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI JLABAN
Dlaban, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 70/Ket/III/2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri Jlaban, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta


Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Sentolo, 3 Maret 2017
Kepala Sekolah

A. BASIR, S.Pd
NIP. 13690213 197912 1 002

Lanjutan Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO**
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLARHAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI KALIAGUNG
Alamat : Banyunganti Lor, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo Kodepos 55664 Telp 0813 2882 9058

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/52/KA/II/2017

Berdasarkan Surat Ijin Uji Validitas Skripsi Nomor 200/UN34.38/DT/2017 dari Universitas Negeri Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PANATA, S. Pd.
NIP : 19620530 198304 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kaliagung
Alamat Sekolah : Banyunganti Lor, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo
Status Sekolah : Tambahan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : YANUARITA SARI
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Sekolah : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan Uji Validitas Skripsi dengan judul "**Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017**" pada Senin, 27 Februari 2017 di SD Negeri Kaliagung UPTD PAUD dan Dikdas Kec. Sentolo, Kulon Progo.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kaliagung, 27 Februari 2017
Kepala Sekolah

PANATA, S. Pd.
NIP. 19620530 198304 1 001

Lanjutan Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI KALIMENUR**

Kalimenur, Sukoreno, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN
NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Kalimenur, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Sentolo
Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Sentolo, 3 Maret 2017

Kepala Sekolah



Karsivem, S.Pd

NIP. 19671015 198804 2 001

Lanjutan Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI KALIPENTEN**

Jl. Sentolo-Pengasih, Kaliagung, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN
NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kalipenten, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Sentolo, 3 Maret 2017
Kepala Sekolah

Supriyati, S.Pd.SP
NIP. 19651031 199103 2 003

Lanjutan Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI LEBENG**
Jl. Ngelo-Brosot, Giyoso, Salamrejo, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 95/SO/L/III/2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri Lebeng, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017” yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

3 Maret 2017
Kepala Sekolah

Dra. PURWIYAH
NIP. 19610427 198202 2004

Lanjutan Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI PERGIWATU**

Alamat : Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 03 / SD. Pgt / III / 2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri Pergiwatu, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adapatif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan Maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Sentolo, 3 Maret 2017

Kepala Sekolah



Lanjutan Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI PLOSO**

Ploso, Banguncipto, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 47 / ket / PLS / III / 2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri Ploso, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Sentolo, 3 Maret 2017
Kepala Sekolah

DRS. R. ANDUNG W
NIP. 19640829 198604 1 001

Lanjutan Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI 1 SENTOLO**

Kalibondol, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 801/23/Ket.SD.1/III/2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Sentolo, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.



NIP. 196602021988042003

Lanjutan Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI 2 SENTOLO**

Sentolo Kidul, Sentolo, Sentolo, Kulon Progo 55664

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421 / 87 / ST.2 / III / 2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Sentolo, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Sentolo, 3 Maret 2017

Kepala Sekolah



Dra. Sugiyah, M.Pd

NIP. 19661008 198604 2 003

Lanjutan Lampiran 4. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN SENTOLO
SD NEGERI SRIKAYANGAN**

Kaliwinong Lor, Srikayangan, Sentolo, Kulon Progo 55664

**SURAT KETERANGAN
NOMOR :**

Kepala Sekolah Dasar Negeri Srikayangan, UPTD PAUD DIKDAS Kecamatan
Sentolo Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan uji coba penelitian untuk
penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani
Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten
Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang
berkepentingan.

Sentolo, 3 Maret 2017
Kepala Sekolah

NIP. 1960 10 12 1984 03 10 16

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari FIK



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fk@uny.ac.id Website : fiku.uny.ac.id

Nomor : 112/UN.34.16/PP/2017.

08 Maret 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada :

Yth. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Yanuarita Sari.
NIM : 13604221060.
Program Studi : PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing : Komarudin S.Pd., M.A.
NIP : 197409282003121002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret 2017 s.d Selesai.
Tempat/Objek : SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo.
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi PGSD Penjas.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Kesbangpol DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 9 Maret 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/2364/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Kulon Progo
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Kulon Progo

di Wates

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 112/UN 34 16/PP/2017
Tanggal : 8 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG PENJAS ADAPTIF BAGI ABK DI SD NEGERI SE-KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2016/2017"** kepada:

Nama : YANUARITA SARI
NIM : 13604221060
No.HP/Identitas : 085695210716/3328015201940005
Prodi/Jurusan : PGSD Penjas/POR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Negeri se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo
Waktu Penelitian : 9 Maret 2017 s.d 9 September 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Pemkab Kulon Progo



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
Unit 1: Jl. Perwakilan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 775208 Kode Pos 55611
Unit 2: Jl. KHA Dahlan, Wates, Kulon Progo Telp.(0274) 774402 Kode Pos 55611
Website: dpmp.kulonprogokab.go.id Email : dpmp@kulonprogokab.go.id

SURAT KETERANGAN / IZIN

Nomor : 070.2 /00238/III/2017

Memperhatikan : Surat dari Kesbangpol DIY No: 074/2364/Kesbangpol/2017, Tanggal: 09 Maret 2017, Perihal: Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;
2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
3. Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor : 16 Tahun 2012 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah;
4. Peraturan Bupati Kulon Progo Nomor : 73 Tahun 2012 tentang Uraian Tugas Unsur Organisasi Terendah Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu..

Diizinkan kepada : YANUARITA SARI
NIM / NIP : 13604221060
PT/Instansi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Keperluan : IZIN PENELITIAN
Judul/Tema : TINGKAT PENGETAHUAN GURU PENDIDIKAN JASMANI TENTANG PENJAS ADAPTIF BAGI ABK DI SD NEGERI SE - KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2016/2017

Lokasi : SD NEGERI SE - KECAMATAN PENGASIH KABUPATEN KULON PROGO

Waktu : 09 Maret 2017 s/d 09 September 2017

1. Terlebih dahulu menemui/melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku.
3. Wajib menyerahkan hasil Penelitian/Riset kepada Bupati Kulon Progo c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo.
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk kepentingan ilmiah.
5. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan menjadi tanggung jawab sepenuhnya peneliti
6. Surat izin ini dapat diajukan untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
7. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : Wates

Pada Tanggal : 09 Maret 2017

KEPALA
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU

AGUNG KURNIAWAN, S.IP., M.Si
Pembina Utama Muda; IV/c
NIP.19680805 199603 1 005

Tembusan kepada Yth. :

1. Bupati Kulon Progo (Sebagai Laporan)
2. Kepala Bappeda Kabupaten Kulon Progo
3. Kepala Kesbangpol Kabupaten Kulon Progo
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kulon Progo
5. Kepala UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih
6. Kepala SD Negeri
7. Yang bersangkutan
8. Arsip

Lampiran 8. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Nama Instansi :

Umur :

Tingkat Pendidikan :

Jurusan :

Pengalaman Mengajar :

NIP/Jabatan/Gol :

B. Petunjuk

1. Berilah tanda cek (\surd) pada jawaban yang anda pilih.

2. Alternatif Jawaban

Benar : Apabila anda menganggap pertanyaan merupakan hal yang benar

Salah : Apabila anda menganggap pertanyaan merupakan hal yang salah

3. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab, dapat mengganti jawaban baru

sesuai dengan pilihan dengan cara mencoret jawaban yang salah dan

member tanda cek (\surd) baru pada kolom pilihan.

C. Butir-Butir Pertanyaan

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	
		Benar	Salah
1.	Pendidikan jasmani adaptif adalah satu sistem penyampaian pelayanan yang bersifat menyeluruh yang dirancang untuk mengidentifikasi dan memecahkan masalah dalam ranah psikomotor		
2.	Konvensional merupakan sistem penyampaian dan pelayanan dalam penjas adaptif		
3.	Pendidikan jasmani adaptif membantu siswa melakukan penyesuaian sosial dan mengembangkan perasaan memiliki harga diri		
4.	Pendidikan jasmani adaptif juga bertujuan untuk membantu siswa agar sembuh dari keterbatasan yang dimilikinya		
5.	Pendidikan jasmani adaptif menolong siswa memahami keterbatasan kemampuan jasmani dan mentalnya		
6.	Program pengajaran penjas adaptif disesuaikan dengan jenis dan karakteristik kelainan siswa		
7.	Pendidikan jasmani adaptif dapat menyembuhkan kelainan secara fisik dan mental pada siswa		
8.	Pengajaran penjas adaptif harus mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan individu ABK		
9.	Sarana dan prasarana dalam pengajaran penjas adaptif disesuaikan dengan kebutuhan ABK sedangkan sarana dan prasarana penjas umum dapat digunakan untuk semua siswa.		
10.	Pendidikan jasmani pada umumnya menjelaskan masalah kognitif, sedangkan pendidikan jasmani adaptif menjelaskan masalah dalam ranah psikomotor		
11.	Anak penyandang tunadaksa berhubungan dengan kesulitan dalam menerima informasi		
12.	Rentang IQ 25-40 tergolong tunagrahita parah (<i>severe</i>)		

13.	Kemampuan motorik anak tunadaksa sama dengan anak pada umumnya		
14.	Anak penyandang tunarungu saat diajak berbicara sering gagal dalam merespon		
15.	Guru harus mampu memberi semangat dan motivasi siswa saat gagal melakukan gerakan yang dicontohkan		
16.	Guru memberikan pelayanan secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus		
17.	Pengajaran penjas adaptif yang diberikan kepada anak tunadaksa yaitu membiasakan pada kemampuan motorik anak		
18.	Anak tunalaras harus melakukan pembelajaran secara terpisah dengan anak lainnya karena akan mengganggu proses pembelajaran		
19.	Penggunaan media pembelajaran bagi anak tunanetra harus bersifat taktual dan bersuara		
20.	Pengajaran pendidikan jasmani adaptif yang baik dapat memberikan rasa gembira dan perasaan aman		
21.	Pendidikan jasmani adaptif tidak hanya fokus pada ranah psikomotor akan tetapi juga berfokus pada ranah afektif dan kognitif		
22.	Pendidikan jasmani adaptif dikatakan berhasil jika dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuan dan apresiasi terhadap mekanika tubuh yang baik		
23.	Pemilihan materi dan alat yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dapat menjadi kendala dalam meningkatkan kemampuan jasmani ABK		
24.	Guru merupakan satu-satunya penentu keberhasilan dalam pembelajaran pendidikan jasmani adaptif		

25.	Penjas adaptif bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan intelektual ABK		
26.	Salah satu fungsi permainan dalam penjas adaptif dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.		
27.	Pendidikan jasmani adaptif menjadikan anak rendah diri		
28.	Penilaian kemampuan ranah kognitif anak berkebutuhan khusus salah satunya menggunakan tes objektif		
29.	Peningkatan kebugaran anak berkebutuhan khusus merupakan salah satu keberhasilan pembelajaran penjas adaptif		
30.	Guru harus mampu mengukur kemampuan jasmani setiap individu		
31.	Pengajaran berkelompok dalam pendidikan jasmani adaptif menjadikan penyandang tunalaras mampu bersosialisasi		
32.	Anak berkebutuhan khusus yang sulit menerima pembelajaran dianjurkan belajar gerak secara mandiri tanpa bantuan orang lain		
33.	Pemberian permainan sepak bola bagi tunanetra menggunakan bola yang berbunyi bertujuan untuk mempermudah permainan		
34.	Anak berkebutuhan khusus harus diberi komando secara tegas agar cepat memahami materi		

Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI MARGOSARI**

Kembang, Margosari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 28 / L. Ukt / D. M / III / 2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri Margosari, UPTD PAUD dan DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 16 Maret 2017

Kepala Sekolah



Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 2 KALIPETIR
Kedungsari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 800 / 022

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Kalipetir, UPTD PAUD dan DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 16 Maret 2017

Kepala Sekolah



Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 1 KALIPETIR
Kalisoko, Margosari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 39 / 1. K / 111 / 2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Kalipetir, UPTD PAUD dan DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 16 Maret 2017
Kepala Sekolah

SIH NORDIYANTI, S.Pd.
NIP. 196010011982012015

Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI KARANGASEM**

Karangasem, Sidomulyo, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 07/SD.Kot/III/2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri Karangasem, UPTD PAUD dan DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.



SUPRIHATIN, S.Pd

NIP. 196505271986042006

Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI KLEGEN**

Klegen, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 012/SDKL/III/2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri Klegen, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.



Pengasih, 16 Maret 2017

Kepala Sekolah

[Signature]
SUGIMAN, S.Pd.

NIP. 19600828197912 1003

Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI BLUBUK**

Blubuk, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN
NOMOR :

Kepala Sekolah Dasar Negeri Blubuk, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017” yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 16 Maret 2017



Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 2 JANTURAN**

Menggungan, Tawang Sari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 72/Jnt/S. Ket/III/2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Janturan, UPTD PAUD dan DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 16 Maret 2017
Kepala Sekolah

SIDI, S.Pd
NIP. 19600717 198012 1 002

Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI WIDORO**

Pereng, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 115/ke/III / 2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri Widoro, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 16 Maret 2017

Kepala Sekolah



Amis
S. Pd
0413 197803 1004

Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI GEBANGAN

Tumpang, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421/29/SD.GEP/III/2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri Gebangan, UPTD PAUD dan DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 16 Maret 2017
Kepala Sekolah
SD NEGERI GEBANGAN
KECAMATAN PENGASIH
KABUPATEN KULON PROGO
Dr. SUPARMI
NIP. 19610804 197912 2 002

Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI SERANG**

Serang, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.2/015

Kepala Sekolah Dasar Negeri Serang, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 16 Maret 2017
Kepala Sekolah

SAPARDI, S.Pd.
Pembina, IV/a
NIP. 19670115 198610 1 001

Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI KEPEK**

Kepek, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN
NOMOR : A21/83/II/2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri Kepek, UPTD PAUD dan DIKDAS Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 16 Maret 2017
Kepala Sekolah

SUMARDIYANA, S.Pd
NIP. 19610525 196201 4 003

NIP.

Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 1 KARANGSARI**

Kopat, Karang Sari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 302/49/K-1/III/2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Sari, UPTD PAUD dan DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.



Pengasih, 16 Maret 2017

Kepala Sekolah

SURAHMI, S.Pd

NIP. 19660222 1986 04 2 001

Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 2 KARANGSARI**

Gunungpantul, Karang Sari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 26.801/ke/kr-2/111/2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Karang Sari, UPTD PAUD dan DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 16 Maret 2017
Kepala Sekolah

NIP. 19508301991031027

Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 1 JANTURAN**

Jambokan, Tawang Sari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 11/SK/SD.1J/11/2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Janturan, UPTD PAUD dan DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 16 Maret 2017

Kepala Sekolah



Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI GUNUNG DANI**

Ringinardi, Karang Sari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 05/SD.Gn/III/4017

Kepala Sekolah Dasar Negeri Gunung Dani, UPTD PAUD dan DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 16 Maret 2017
Kepala Sekolah
Rina Estantingsih, S.Pd.
NIP. 19720420 199703 2 002

Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDas KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI NGENTO**

Ngento, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 421.02/07/111/2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri Ngento, UPTD PAUD dan DIKDas Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 16 Maret 2017
Kepala Sekolah

SUCI RAHMA, S.Pd
NIP. 196402601984051002.

Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 1 NGULAKAN**

Jl. Tapel, Karang Sari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 011/so/kit/Ng-I/III/2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Ngulakan, UPTD PAUD dan DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul “Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017” yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 16 Maret 2017

Kepala Sekolah


NIP. 196010201983031027

Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 2 NGULAKAN**

Josutan, Karang Sari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 24/NG2/III/2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Ngulakan, UPTD PAUD dan DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 16 Maret 2017

Kepala Sekolah



Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD MUHAMMADIYAH GIRINYONO
Girinyono, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 92/KET/III.4.AU/C/2017

Kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah Girinyono, UPTD PAUD dan DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :


Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 16 Maret 2017

Kepala Sekolah


Anik Rahmawati, S.Pd.

NIP. 1121343

Lanjutan Lampiran 9. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN KULON PROGO
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
UPTD PAUD DAN DIKDAS KECAMATAN PENGASIH
SD NEGERI 2 PENGASIH
Margosari, Pengasih, Kulon Progo 55652

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 120/004/111/2017

Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Pengasih, UPTD PAUD dan DIKDAS
Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, menerangkan bahwa :

Nama : Yanuarita Sari
NIM : 13604221060
Prodi : PGSD Penjas
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan dan melaksanakan penelitian untuk penyusunan skripsi dengan judul "Tingkat Pengetahuan Guru Pendidikan Jasmani Tentang Penjas Adaptif Bagi ABK di SD Negeri Se-Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo Tahun 2016/2017" yang berlangsung pada bulan maret 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan bagi yang berkepentingan.

Pengasih, 16 Maret 2017
Kepala Sekolah

No, S.Pd
NIP. 19703051991031004

Lampiran 10. Biodata Guru Penjas

No	Nama	Tempat Mengajar	Umur (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Mengajar (Tahun)	NIP
1	Rumini	SD N 2 Kalipetir	53	S1/BK	33	196403241984032003
2	Yanu Suliyanta W	SD N Gunungdani	54	D2/Penjas	34	196301201983031006
3	Purwiyanti	SD N Ngento	55	D2/Penjas	34	196201051983032008
4	Sukarman	SD N Serang	54	SLTA/SGO	33	196301071984031003
5	Sartinah	SD N Widoro	52	S1/Penjas	31	196508191986042003
6	Ari Rina Trisusanti	SD Muh. Girinyono	29	S1/Penjas	7	-
7	Kustin	SD N Blubuk	54	D2/Penjas	33	196303091984403003
8	Sumarni	SD N Karangasem	51	D2/Penjas	29	196612221988042002
9	Marsiyati	SD N Gebangan	55	S1/Penjas	33	196208101984032026
10	Sugimin	SD N Margosari	50	D2/Penjas	30	196306241986041001
11	Sri Rejeki	SD N 2 Pengasih	50	D2/Penjas	32	196409101985062002
12	Heru Nugraha	SD N 1 Karangasari	55	S1/Penjas	34	196201181983031016
13	Sri Purwanti	SD N 2 Karangasari	44	S1/Penjas	11	197305052006042002
14	Sriningsih	SD N Kepek	52	S1/PB	33	196411291984032002
15	Sutini	SD N 1 Ngulakan	55	D2/Penjas	34	196203211983032004
16	Sumarni	SD N 2 Ngulakan	55	S1/PJKR	34	196206211983032009
17	Supriyanti	SD N 1 Janturan	52	D2/Penjas	33	196406141986042007
18	Herlin S	SD N 1 Kalipetir	58	D2/Penjas	34	195908181983032012
19	Suryani	SD N 2 Janturan	53	S1/Penjas	31	196310181985062001
20	Moh. Bardan Eka R	SD N Klegen	51	D2/Penjas	29	196610151988041002

Lampiran 12. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	15	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	15	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.969	38

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
soal_1	23.67	153.238	.689	.968	Valid
soal_2	23.67	151.952	.806	.968	Valid
soal_3	23.73	157.495	.288	.970	Tidak valid
soal_4	23.73	153.924	.586	.969	Valid
soal_5	23.80	152.029	.717	.968	Valid
soal_6	23.60	153.829	.707	.968	Valid
soal_7	23.73	151.352	.805	.968	Valid
soal_8	23.80	151.743	.741	.968	Valid
soal_9	23.67	154.524	.573	.969	Valid
soal_10	23.80	152.029	.717	.968	Valid
soal_11	23.60	153.829	.707	.968	Valid
soal_12	23.67	157.238	.332	.970	Tidak valid
soal_13	23.87	152.410	.673	.968	Valid
soal_14	23.87	151.552	.742	.968	Valid
soal_15	23.80	152.886	.647	.968	Valid
soal_16	23.73	151.781	.768	.968	Valid
soal_17	23.67	153.238	.689	.968	Valid
soal_18	23.80	151.171	.788	.968	Valid
soal_19	23.80	152.029	.717	.968	Valid
soal_20	23.60	153.829	.707	.968	Valid
soal_21	23.80	157.457	.278	.970	Tidak valid
soal_22	23.67	153.667	.650	.968	Valid
soal_23	23.73	153.924	.586	.969	Valid
soal_24	23.80	152.886	.647	.968	Valid
soal_25	23.80	151.600	.753	.968	Valid
soal_26	23.80	153.171	.624	.968	Valid
soal_27	23.80	153.886	.565	.969	Valid
soal_28	23.67	151.952	.806	.968	Valid
soal_29	23.80	152.457	.682	.968	Valid
soal_30	23.80	152.886	.647	.968	Valid
soal_31	23.93	153.067	.620	.968	Valid
soal_32	23.80	151.171	.788	.968	Valid
soal_33	23.80	151.600	.753	.968	Valid
soal_34	23.73	151.352	.805	.968	Valid
soal_35	23.80	151.171	.788	.968	Valid
soal_36	23.87	156.981	.310	.970	Tidak valid
soal_37	23.87	151.695	.731	.968	Valid
soal_38	23.73	151.352	.805	.968	Valid

Lampiran 13. Data Hasil Penelitian

Resp	Skor Jawaban																												JML_TOT AL													
	MENGETAHUI									MEMAHAMI						MENERAPKAN						MENGANALISIS						MENGEVALUASI						MENCIPTAKAN								
	1	2	3	4	5	6	7	8	JML	9	0	1	1	1	1	1	JML	1	1	1	1	1	1	JML	2	2	2	2		2	JML	2	2	2	2	2	3	0	JML	3	3	3
A	1	1	1	1	1	0	1	1	7	1	1	1	1	1	1	6	1	0	1	0	1	3	1	0	1	1	1	4	0	1	1	0	1	1	4	1	0	1	1	3	27	
B	1	0	1	1	1	1	1	1	7	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	4	31	
C	1	0	1	1	1	0	1	1	6	1	1	1	1	0	1	5	0	1	1	0	1	3	1	1	1	0	1	4	1	1	1	0	1	0	4	0	1	1	1	3	25	
D	1	1	1	1	0	1	1	1	7	0	1	1	1	0	1	4	1	0	1	1	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	0	0	3	1	1	1	0	3	26	
E	1	0	1	1	0	1	1	0	5	1	1	0	0	1	1	4	1	1	1	0	1	4	1	1	0	0	1	3	1	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	4	25	
F	1	1	1	1	1	0	1	0	6	0	1	1	1	1	0	4	0	1	1	0	1	3	1	1	1	0	0	3	1	1	0	0	1	1	4	1	1	1	0	3	23	
G	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	1	1	0	1	0	4	0	1	1	1	0	3	1	0	1	1	1	4	1	1	0	1	1	0	4	0	1	1	1	3	26	
H	1	0	1	1	1	0	1	1	6	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	0	5	1	1	1	0	3	29	
I	1	0	0	1	1	1	1	0	5	1	1	1	0	1	1	5	1	1	1	0	0	3	1	1	1	1	0	4	0	1	1	0	1	0	3	0	1	1	1	3	23	
J	1	1	1	1	1	0	1	0	6	0	1	1	1	1	0	4	1	1	1	0	1	4	1	0	1	1	0	3	0	1	1	1	1	0	4	0	1	1	1	3	24	
K	1	1	0	1	0	1	1	1	6	0	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	1	4	1	0	1	1	1	4	0	1	1	0	1	1	4	1	0	1	0	2	25	
L	1	0	1	0	1	0	1	0	4	1	1	0	0	1	1	4	0	1	1	1	1	4	1	1	1	1	0	4	0	1	1	0	1	0	3	1	0	1	1	3	22	
M	1	1	1	1	1	1	1	1	8	0	1	1	1	1	1	5	1	1	1	0	0	3	1	1	1	0	1	4	0	1	1	1	1	0	4	0	1	1	0	2	26	
N	1	0	1	1	1	0	1	1	6	1	1	1	1	1	1	6	1	1	1	1	0	4	1	0	1	1	0	3	1	1	0	0	1	0	3	1	1	1	0	3	25	
O	1	0	1	1	1	0	1	1	6	1	1	1	1	0	0	4	1	1	0	0	0	2	1	1	0	1	0	3	0	1	1	1	0	1	4	1	0	1	1	3	22	
P	1	0	1	1	0	1	1	1	6	0	1	0	1	1	0	3	1	1	1	0	0	3	1	1	1	1	0	4	1	1	1	0	1	1	5	1	0	1	1	3	24	
Q	1	0	1	1	1	1	1	0	6	1	1	1	0	1	1	5	1	1	0	1	1	4	1	1	0	0	1	3	0	1	1	1	0	1	4	1	1	1	0	3	25	
R	1	1	1	1	1	0	1	1	7	0	1	1	0	1	1	4	1	1	1	0	1	4	1	1	1	1	1	5	0	1	1	1	1	1	5	0	1	1	0	2	27	
S	1	0	0	1	1	1	1	1	6	0	1	1	0	1	1	4	0	1	1	0	1	3	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	1	0	5	1	1	1	1	4	26	
T	1	0	1	1	1	1	1	0	6	0	1	1	1	1	1	5	1	0	1	1	0	3	1	1	0	1	0	3	0	1	1	0	1	1	4	0	1	1	0	2	23	

Lampiran 14. Hasil Uji Kategorisasi

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mengetahui	20	4	8	6.20	.951
Memahami	20	3	6	4.55	.759
Menerapkan	20	2	5	3.55	.759
Menganalisis	20	3	5	3.85	.745
Mengevaluasi	20	3	5	4.10	.718
Menciptakan	20	2	4	2.95	.605
JML_TOTAL	20	22	31	25.20	2.238
Valid N (listwise)	20				

Statistics

	Tingkat_Peng etahuan	Mengetahui	Memahami	Menerapkan	Menganalisis	Mengevaluasi	Menciptakan
N Valid	20	20	20	20	20	20	20
Missing	0	0	0	0	0	0	0

Frequency Table

Tingkat_Pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tinggi	2	10.0	10.0	10.0
Tinggi	2	10.0	10.0	20.0
Cukup	9	45.0	45.0	65.0
Kurang	7	35.0	35.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Mengetahui

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	2	10.0	10.0	10.0
	Tinggi	4	20.0	20.0	30.0
	Cukup	11	55.0	55.0	85.0
	Kurang	2	10.0	10.0	95.0
	Sangat Kurang	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Memahami

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	2	10.0	10.0	10.0
	Tinggi	8	40.0	40.0	50.0
	Kurang	9	45.0	45.0	95.0
	Sangat Kurang	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Menerapkan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	2	10.0	10.0	10.0
	Tinggi	8	40.0	40.0	50.0
	Kurang	9	45.0	45.0	95.0
	Sangat Kurang	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Menganalisis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	4	20.0	20.0	20.0
	Tinggi	9	45.0	45.0	65.0
	Kurang	7	35.0	35.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Mengevaluasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	30.0	30.0	30.0
	Cukup	10	50.0	50.0	80.0
	Kurang	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Menciptakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tinggi	3	15.0	15.0	15.0
	Cukup	13	65.0	65.0	80.0
	Kurang	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Lampiran 15. Dokumentasi



SD N SERANG



SD N WIDORO



SD N GUNUNGDAI



SD N BLUBUK



SD MUH. GIRINYONO



SD N KARANGASEM



SD N KLEGEN



SD N NGENTO



SD N GEBANGAN



SD N MARGOSARI



SD N 1 KARANGSARI



SD N 2 KALIPETIR



SD N 2 KARANGSARI



SD N 1 KALIPETIR



SD N 1 JANTURAN



SD N KEPEK



SD N 1 NGULAKAN



SD N 2 NGULAKAN



SD N 2 JANTURAN



SD N 2 PENGASIH

